PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN 3

Untuk SD/MI Kelas III

Penulis : Slamet
Tijan
Edy Santoso
Sumarto
Sri Untari
Ilustrasi, Tata Letak : Atit Wulandari
Perancang Kulit : Agus Sudiyanto

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

. . . .
SLA SLAMET
p Pendidikan Kewarganegaraan 3 : SD/MI Kelas III/oleh Slamet, Tijan, Edy Santoso, Sumarto, Sri Untari. --- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
viii, 90 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 89
ISBN 979-1198-49-7
1. Pendidikan Kewarganegaraan-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Tijan III. Santoso, Edy IV. Sumarto V. Untari, Sri

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh *(down load),* digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan
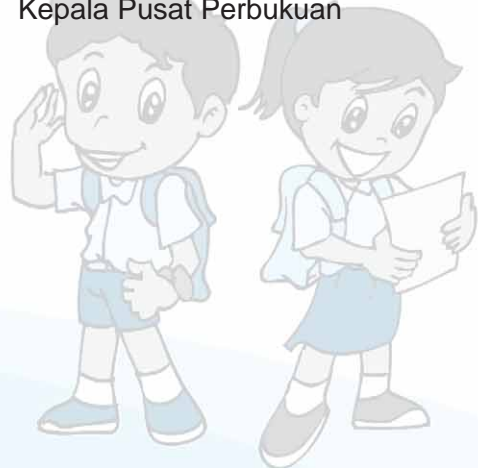
Kata Pengantar

Anak-anak....

Selamat atas keberhasilan anak-anak menduduki kelas baru, kelas III. Pada kelas baru ini anak-anak akan kembali mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) seperti pada kelas sebelumnya. Anak-anak harus tetap rajin mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan Bapak/Ibu guru di kelas. Buku ini akan sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan diri untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Buku ini berisi uraian materi, seperangkat tugas, dan soal latihan yang harus kalian kerjakan. Buku ini juga menyajikan dialog kewarganegaraan yang berisi percakapan teman kalian berkaitan dengan topik yang dibahas. Dialog ini dimaksudkan untuk membina sikap sosial kalian agar mampu berperilaku sesuai nilai-nilai yang dipelajari.

Jika setiap materi anak-anak pahami baik-baik dan setiap tugas kalian kerjakan dengan benar, maka kalian akan dapat menguasai kompetensi yang diharapkan secara lebih baik.

Kami tetap mengharapkan kritik dan saran dari anak-anak bagi penyempurnaan buku ini. Akhirnya, selamat belajar semoga sukses!

Semarang, Mei 2008

Penulis
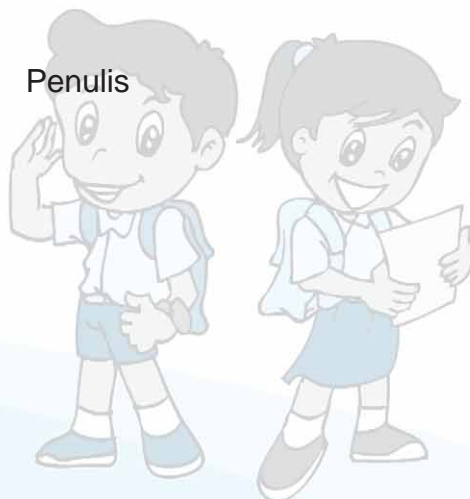
Petunjuk Penggunaan Buku

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu mengenal makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa.

Lembar Kamu Harus Mampu diharapkan untuk mengetahui hasil yang akan dicapai setelah pembelajaran materi dalam tiap bab.

Dengan bahu membahu bersama teman, gol akan lebih mudah tercipta. Demikian juga dengan perjuangan bangsa. Dengan persatuan dan kesatuan, penjajah akhirnya bisa kita usir.

Gambar ilustrasi ini digunakan sebagai pendahulu tiap bab, yang dilengkapi dengan apersepsi, sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi

Ayo, Berpikir

Apa arti pepatah: Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh?

Berilah contoh dalam kehidupan sehari-hari!

Lembar Ayo Berpikir diharapkan agar siswa mampu berpikir mandiri dan menghargai karya sendiri.

Ayo, Berdiskusi

Perhatikan gambar berikut ini.

Diskusikan dengan temanmu. Apakah perbuatan tersebut menunjukkan rasa keberanian dan kebanggaan?
Bagaimana sikapmu jika melihat temanmu berkelahi?
Apakah perbuatan tersebut sesuai semangat Sumpah Pemuda? Mengapa?

Lembar kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa berinteraksi, bekerja sama dan mau menerima perbedaan pendapat

Mari, Menguji Kemampuanmu

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Penjajahan mengakibatkan bangsa Indonesia ....
   a. bahagia
   b. sengsara
   c. sejahtera

Lembar ini berisi soal-soal materi tiap bab untuk mengukur pencapaian siswa terhadap materi yang dipelajari

Rangkuman

1. Sumpah Pemuda merupakan tekad Pemuda Indonesia untuk mengubah cara berjuang mengusir penjajah dari perlawanan persenjataan dengan melalui organisasi.
2. Pada Kongres Pemuda I tanggal 20 April 1926 para pemuda masih menunjukkan sifat kedaerahan dalam memperjuangkan Indonesia merdeka.

Lembar Rangkuman ini berisi hal-hal penting dalam tiap bab, sehingga memudahkan siswa memahami keseluruhan isi bab

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:
- pencerminan satu nusa dan satu bangsa
- cara menghargai perbedaan bahasa
- pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Refleksi memuat kesimpulan tentang hasil pembelajaran tiap bab

Mari, Menguji Kemampuanmu Semester 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Bangsa Indonesia mengalami kegagalan dalam mengusir penjajah karena kurang .....
   a. persenjataan c. persatuan
   b. persediaan pangan
2. Di bawah ini adalah tokoh Sumpah Pemuda, **kecuali** .....
   a. Sugondo Joyopuspito c. Ir. Soekarno
   b. Muh. Yamin

Lembar ini berisi soal-soal dalam 1 semester, digunakan untuk persiapan siswa dalam menghadapi ulangan semester

Daftar Isi

Tema 1 Keluarga

Dengan bahu membahu bersama teman, gol akan lebih mudah tercipta. Demikian juga dengan perjuangan bangsa. Dengan persatuan dan kesatuan, penjajah akhirnya bisa kita usir.

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Gambar 1.1 Keluarga Andi yang hidup rukun dan bahagia tanpa ada perbedaan

Andi siswa kelas 3 SD Negeri 4 Cempaka. Andi mempunyai kakak perempuan bernama Yusi.

Mereka selalu berangkat ke sekolah bersama-sama. Ayah Andi berasal dari Makassar dan ibu Andi berasal dari Jawa. Kedua orang tuanya saling menyayangi dan menghormati Andi, Andi dan kakaknya patuh kepada kedua orang tuanya. Keluarga Andi hidup rukun dan bahagia. Pekerjaan rumah dilakukan bersama-sama. Mereka mengerjakan dengan senang hati, sehingga pekerjaan terasa ringan.

Masalah dalam keluarga menjadi tanggung jawab bersama. Keluarga Andi tampak bahagia dan sejahtera. Tetangga Andi sangat senang dan menghormatinya. Andi merasa bangga memiliki keluarga yang bahagia.

Bacaan di atas menggambarkan keadaan keluarga Andi. Bagaimana dengan keluargamu? Dapatkah seperti keluarga Andi? Meskipun ayah dan ibunya berasal dari daerah yang berbeda tetapi, keluarganya hidup rukun. Mengapa? Karena mereka saling menghormati dan menyayangi. Demikian juga Andi dan kakak yang berbeda jenis kelamin, mereka tidak membeda-bedakan. Pekerjaan di rumah mereka lakukan bersama-sama, mereka hidup rukun. Coba dalam hal apa mereka juga melakukan bersama-sama?

Terciptanya hidup rukun dan bahagia karena adanya persatuan dan kesatuan di antara mereka.

Bagaimana dengan bangsa kita, bangsa Indonesia?

Apakah sudah terjalin rasa persatuan dan kesatuan?

Tahukah kamu, bangsa Indonesia sebelum merdeka pernah dijajah oleh bangsa lain? Bangsa mana sajakah yang pernah menjajah bangsa Indonesia?

Bangsa Belanda paling lama menjajah bangsa Indonesia, yaitu 350 tahun atau 3,5 abad. Dalam masa penjajahan bangsa Indonesia hidup dalam kemiskinan dan kebodohan.

Saat itu timbul perlawanan di seluruh Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan. Perjuangan-perjuangan tersebut dapat ditumpas oleh pemerintah Belanda. Bangsa Indonesia diadu domba yaitu bangsa Indonesia dihadapkan dengan bangsanya sendiri. Dipecah-belah dan diadu domba sehingga terjadi perlawanan antar-daerah. Hal ini, berlangsung cukup lama sehingga menjadi bangsa yang merdeka sulit dicapai.

Gambar 1.2 Dengan semangat dan persatuan bangsa kita berani melawan penjajah

A. Pencerminan Satu Nusa dan Satu Bangsa

Ayah Andi berasal dari Makassar, sedangkan Ibu Andi berasal dari Jawa. Mereka berasal dari daerah yang berbeda. Mereka tetap saling menyayangi dan menghormati tanpa mempermasalahkan asal daerah. Mereka menyadari bahwa meskipun berbeda daerah tetapi, mereka tetap satu nusa, satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Perbedaan bukanlah merupakan kendala bagi kita. Jadikanlah perbedaan itu sebagai kekayaan bangsa kita. Perbedaan dapat

kita satukan dengan semangat persatuan dan kesatuan. Seperti yang dilakukan oleh para pejuang kita dalam memperebutkan kemerdekaan Indonesia.

Semangat perjuangan bangsa Indonesia untuk merdeka tidak pernah padam. Perlawanan persenjataan yang gagal, diubah dengan menjadi perlawanan berorganisasi, yaitu membentuk perkumpulan-perkumpulan.

Oleh karena itu, para pemuda Indonesia membentuk organisasi atau perkumpulan di daerah-daerah seluruh Nusantara.

Organisasi-organisasi tersebut antara lain: Jong Java (Pemuda Jawa), Jong Sumatranen Bond (Pemuda Sumatra), Jong Ambon (Pemuda Ambon), Sekar Rukun (Pemuda Sunda), Pemuda Kaum Betawi. Terbentuk juga perkumpulan-perkumpulan yang berdasarkan agama seperti Jong Islamiten atau Pemuda Islam dan Permuda Kristen.

Organisasi-organisasi pemuda itu, masih jauh dari harapan, karena masih bersifat kedaerahan dan masih kurang menunjukkan rasa persatuan. Hal ini dibuktikan pada waktu penyelenggaraan Kongres Pemuda I tanggal 30 April 1926. Dalam pembicaraan Kongres Pemuda I kepentingan daerah masih sangat menonjol. Sehingga pada saat itu masih sulit untuk membentuk kebulatan tekad dalam mencapai Indonesia bersatu.

Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 berlangsung dengan suasana semangat persatuan dan kebangsaan. Tekad pemuda sangat mendambakan persatuan dan kesatuan di antara mereka. Pemerintah kolonial Belanda merasa sangat khawatir melihat keadaan tersebut. Suasana sidang cukup tegang karena dijaga oleh pemerintah kolonial Belanda.

Di Gedung Kramat 106 Jakarta, tempat berlangsungnya sidang tersebut, para pemuda yang datang tidak menunjukkan pemuda dari asal suku bangsa. Mereka menyebutnya Pemuda Nasional. Sehingga apabila dilihat, para peserta sidang yang berada di gedung Kramat 106 tersebut sudah menunjukkan “Bhinneka Tunggal Ika” (berbeda-beda tetapi tetap satu).

Dalam Kongres Pemuda II Sugondo Joyopuspito terpilih sebagai ketua dan dibantu oleh Moh. Yamin sebagai sekretaris.

Semangat persatuan dan kebangsaan semakin menggelora di hati para pemuda setelah mendengar lagu “Indonesia Raya” oleh Wage Rudolf Supratman, dengan gesekan biolanya. Dengan

demikian, lagu Indonesia Raya pertama dinyanyikan pada tanggal 28 Oktober 1928 di Gedung Indonesiache Clubgebouw (Sekarang Gedung Sumpah Pemuda) jalan Kramat Raya 106 Jakarta. Bendera merah putih tidak dapat dikibarkan dalam kongres karena dilarang oleh pemerintah kolonial Belanda. Bendera merah putih hanya diwujudkan dalam bentuk hiasan ruangan.

Setelah mendengar pidato dari para tokoh pemuda dalam sidang pertama sampai ketiga tanggal 27 sampai 28 Oktober 1928, rapat mengambil keputusan yang dikenal dengan "Sumpah Pemuda."

SUMPAH PEMUDA

Pertama: Kami putra dan putri Indonesia bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Apa makna dari Sumpah Pemuda di atas?

Maksudnya bertanah air yang satu, tanah air Indonesia, yaitu meskipun bangsa Indonesia bertempat tinggal berpencar-pencar, di wilayah Indonesia, ada yang di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua dan sebagainya namun, merupakan satu tanah air, yaitu tanah air Indonesia.

Berbangsa yang satu bangsa Indonesia, maksudnya meskipun bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa, tetapi merupakan satu bangsa Indonesia. Suku bangsa Indonesia, misalnya suku Jawa, suku Batak, suku Dayak dan sebagainya. Setiap suku bangsa memiliki adat kebiasaan yang berbeda.

Menjunjung bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. maksudnya tiap daerah memiliki bahasa daerah sendiri tetapi, mereka mempunyai bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.

B. Mewujudkan Rasa Persatuan dan Kesatuan

Untuk mencerminkan isi Sumpah Pemuda, marilah kita nyanyikan bersama lagu di bawah ini.

Satu Nusa Satu Bangsa

Cipt: L. Manik

Satu Nusa satu Bangsa,
satu Bahasa kita
Tanah air pasti jaya
untuk selama-lamanya
Indonesia pusaka,
Indonesia tercinta
Nusa, Bangsa, dan Bahasa
kita bela bersama.

Sejak peristiwa Sumpah Pemuda para pemuda bertekad untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan. Sebab mereka sadar hanya dengan bersatu bangsa Indonesia sulit dilawan dan dipatahkan oleh penjajah mana pun.

Melalui isi Sumpah Pemuda, yaitu satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa memberi semangat dalam merebut dan mempertahankan serta mengisi kemerdekaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda antara lain:

1. nilai persatuan dan kesatuan;
2. nilai kebersamaan;
3. nilai cinta tanah air.

Gambar 1.3 Perbedaan adat dan budaya bukanlah halangan untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan

Sekarang nilai atau semangat Sumpah Pemuda dapat dikembangkan di mana pun kamu berada. Semangat persatuan dan kesatuan banyak memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia, yaitu:

1. mempererat hubungan kekeluargaan;
2. terciptanya kerukunan hidup;
3. membina rasa kesetiakawanan sosial;
4. memperkokoh rasa cinta tanah air, sehingga tidak mudah dijajah oleh bangsa lain.

Gambar 1.4 Saling menolong merupakan tindakan yang sesuai dengan semangat sumpah pemuda.

Semangat Sumpah Pemuda, masih sesuai dengan keadaan masa kini. Perjuangan para pemuda perlu kita teladani. Oleh karena itu hindari permusuhan, ciptakan rasa persatuan dalam berbagai kegiatan agar negeri kita utuh dan jaya untuk selamalamanya.

Untuk mengenang peristiwa bersejarah tersebut maka setiap tanggal 28 Oktober, bangsa Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda.

Pernahkah kalian melakukan kegiatan di bawah ini? Bagaimana sikapmu waktu mengikuti kegiatan tersebut? Lagu apa yang dinyanyikan sewaktu pengibaran bendera merah putih? Coba nyanyikan!
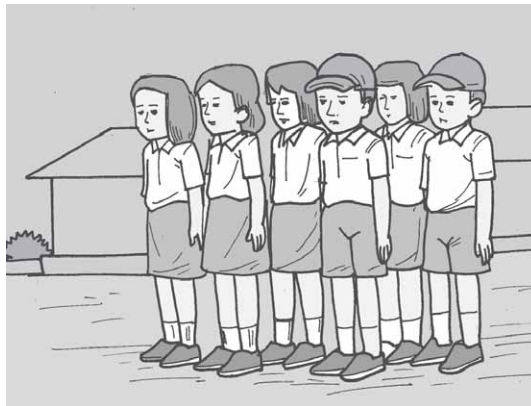
Gambar 1.5 Mengikuti upacara bendera merupakan sikap semangat sumpah pemuda

Ayo, Berpikir

Apa arti pepatah: Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh?

Berilah contoh dalam kehidupan sehari-hari!

Ayo, Diskusi

Perhatikan gambar berikut ini!

Diskusikan dengan temanmu. Apakah perbuatan tersebut menunjukkan rasa keberanian dan kebanggaan?

Bagaimana sikapmu jika melihat temanmu berkelahi?

Apakah perbuatan tersebut sesuai semangat Sumpah Pemuda? Mengapa?

C. Menghargai Perbedaan

Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Ada suku Batak, suku Jawa, suku Madura dan lain sebagainya. Dengan adanya keragaman suku bangsa, menyebabkan perbedaan bahasa daerah tiap-tiap daerah.

Contohnya seperti dalam keluarga Andi. Ayah Andi berasal dari Makassar. Ibunya dari Jawa. Mereka tetap bisa bersatu dan bisa saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia.

Perhatikan dialog di bawah ini!

Suatu hari, Andi dan Yusi kakaknya membantu orang tuanya.Karena di hari itu ada teman ayah Andi yang akan datang. Yusi dan ibu memasak di dapur, sedangkan Andi dan ayah membersihkan halaman. Di dapur terjadi percakapan antara ibu dan Yusi.

Yusi : ”Bu, yang akan datang nanti temannya ayah ya?”

Ibu : ”Iya, teman ayah waktu SMA dulu.”

Yusi : ”Ooo, lalu kita akan masak apa Bu?”

Ibu : ”Ibu tadi sudah masak sayur kok, sekarang ibu akan buat **trancam**, setuju kan Yusi?”

Yusi : ”Ibu ini bagaimana sih, ada tamu datang kok malah dibuat terancam, kasihan kan Bu?”

Ibu : (sambil tersenyum) ”Bukan begitu maksud ibu, **trancam** itu kalau di Jawa sayuran dari daun kol, buncis, tempe goreng, ditambah dengan sambal kelapa, bukan mau diancam.”

Yusi : ”Oo begitu ya, sekarang Yusi *bantuin apa*?”

Ibu : ”Tolong ambilkan ibu **jangan** di belakang ya!”

Yusi : (masih tetap berdiri di tempatnya) ”Lho ... katanya aku disuruh ambil di belakang kok jangan, bagaimana sih bu?”

Ibu : ”Yusi ... Yusi, makanya banyak belajar bahasa daerah, biar tahu. **Jangan** itu sayur yang sudah dimasak.”

Yusi : ”Ya ... ya ... ya, sekarang aku jadi tambah mengerti, dan aku akan banyak belajar bahasa daerah supaya tidak terjadi kesalah pahaman.”

Ibu : ”Ya sudah, sekarang cepat ambil **jangannya**, keburu tamunya datang lho...”

Yusi : ”Beres bu ...!”

Dari dialog di atas, apa yang dapat kamu simpulkan?

Ada bermacam-macam bahasa daerah yang bentuk dan cara pengucapannya sama. Namun, mempunyai arti yang berbeda. Hal tersebut seringkali dapat menimbulkan kesalahpahaman dan terjadi kekacauan. Kita juga harus menghargai bahasa daerah lain karena merupakan kekayaan bahasa bangsa Indonesia. Hal ini agar tercipta persatuan dan kesatuan bangsa.

Ayo, Berpikir

Apa yang kamu lakukan, apabila temanmu dari daerah lain mengajak berbicara dengan bahasa daerahnya?

Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan temanmu!

Pengamalan Sumpah Pemuda

No.	Nilai	Penerapan Sehari-hari
1.	Mencintai tanah air	a. Menjaga kelestarian alam b. ....
2.	Menghargai suku bangsa lain	a. .... b. ....
3.	Menjunjung tinggi bahasa Indonesia	a. .... b. ....

Bangsa Indonesia memiliki berbagai perbedaan antara lain suku bangsa, kebudayaan, agama dan sebagainya.

Cobalah sebutkan perbedaan-perbedaan yang ada!

No.	Daerah	Suku bangsa	Tarian
1.	Jawa Tengah	....	....
2.	Jawa Barat	....	....
3.	Jawa Timur	....	....
4.	DKI Jakarta	....	....
5.	Bali	....	....

Kamu Semakin Tahu

Kita harus menghindari permusuhan. Kita harus mengutamakan persatuan dan kesatuan, agar tercipta kedamaian dan keselarasan dalam negeri kita.

Rangkuman

1. Sumpah Pemuda merupakan tekad Pemuda Indonesia untuk mengubah cara berjuang mengusir penjajah dari perlawanan persenjataan dengan melalui organisasi.
2. Pada Kongres Pemuda I tanggal 20 April 1926 para pemuda masih menunjukkan sifat kedaerahan dalam memperjuangkan Indonesia merdeka.
3. Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 organisasi pemuda lebur menjadi satu: Pemuda Nasional. Semangat persatuan dan kebangsaan semakin tebal untuk menuju cita-cita kemerdekaan.
4. Kongres Pemuda III menghasilkan Sumpah Pemuda yang memiliki makna satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia.
5. Perbedaan yang ada, perlu kita hargai, agar tercipta persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Persatuan dan kesatuan akan menciptakan kerukunan hidup, mempererat hubungan kekeluargaan, dan memperkokoh rasa cinta tanah air.

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:
- pencerminan satu nusa dan satu bangsa
- cara menghargai perbedaan bahasa
- pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Penjajahan mengakibatkan bangsa Indonesia ....
   a. bahagia
   b. sengsara
   c. sejahtera
2. Kongres Pemuda I dilaksanakan tahun ....
   a. 1920
   b. 1924
   c. 1926
3. Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal ....
   a. 20 Mei
   b. 1 Juni
   c. 28 Oktober
4. Persatuan menumbuhkan semangat ....
   a. kemenangan
   b. kebersamaan
   c. kesombongan

5. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pengamalan isi Sumpah Pemuda yang ....
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
6. Perjuangan para pemuda perlu kita ....
   a. teladani
   b. cemooh
   c. tinggalkan
7. Kita perlu menghindari permusuhan agar tercipta ....
   a. pertengkaran
   b. pertentangan
   c. persatuan
8. Saat upacara pengibaran bendera, kita menyanyikan lagu ...
   a. Satu Nusa Satu Bangsa
   b. Indonesia Raya
   c. Indonesia Merdeka
9. Salah satu contoh perbuatan yang sesuai dengan Sumpah Pemuda adalah ....
   a. mengejek teman dari daerah lain
   b. memusuhi teman yang tidak kaya
   c. saling tolong menolong
10. Kita sebaiknya ... dengan teman dari daerah lain.
    a. berteman
    b. memusuhi
    c. mengancam

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Perjuangan bangsa Indonesia sebelum Kongres Pemuda II masih bersifat ....
2. Tanggal 28 Oktober merupakan hari ....
3. ”Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah darah yang satu, tanah Indonesia”. Merupakan salah satu isi Sumpah Pemuda yang ke ....

4. Bangsa kita harus ... agar tidak dapat dijajah oleh bangsa manapun.
5. Bahasa persatuan kita adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan perlunya persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia!
2. Sebutkan contoh perilaku yang dapat merusak persatuan dan kesatuan!
3. Apa yang kamu lakukan jika temanmu bertengkar?
4. Tulislah isi “Sumpah Pemuda” dengan benar!
5. Mengapa kita perlu menghargai perbedaan bahasa daerah?

Tema 2 Lingkungan

Membantu korban bencana alam, merupakan wujud dari penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda. Dengan begitu, akan tercipta rasa kebersamaan, juga rasa persatuan dan kesatuan. Sehingga bangsa kita tidak mudah terpecah belah.

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

Kita hidup di lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat pastilah terdapat perbedaan-perbedaan. Entah perbedaan agama, budaya, dan daerah. Seringkali perbedaan tersebut menimbulkan perpecahan di antara masyarakat. Sebagai contoh ada salah satu warga yang sangat membenci tetangganya yang berasal dari daerah lain. Dia tidak pernah mau membantu tetangganya tersebut. Padahal tetangganya itu baru mengalami musibah kebakaran. Benarkah tindakan yang dilakukan orang itu? Apakah di lingkunganmu ada orang yang seperti contoh di atas?

A. Mengamalkan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

1. Arti Persatuan dan Kesatuan

Setelah kamu mempelajari lahirnya Sumpah Pemuda maka ada pelajaran yang dapat diambil. Yaitu pentingnya semangat nilai persatuan dan kesatuan. Apa sebenarnya yang di maksud persatuan dan kesatuan?

Sebelum membahas lebih dalam, agar kamu mudah menjawab pertanyaan di atas, coba perhatikan lidi. Tahukah kamu akan benda itu? Ya, lidi diambil dari rangka daun kelapa. Untuk apa biasanya benda tersebut? Pada umumnya, lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu, jika terdiri dari beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Gambar 2.1 Sekumpulan lidi disatukan akan memberi kekuatan yang bisa digunakan untuk menyapu

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan maka akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang sebelumnya terpisah satu sama lain menjadi satu. Hal itulah bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok tetapi, lebih mengutamakan kepentingan umum.

2. Menerapkan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Di Sekolah SD Negeri 4 Cempaka, Andi memiliki banyak teman, Magdalena dari Batak, Amin berasal dari Madura, Dadang dari Sunda dan masih banyak lagi. Mereka bersahabat dengan baik. Belajar dan bermain mereka selalu bersama. Andi menghormati teman-temannya. Mereka tidak saling bermusuhan.

Suatu hari Amin tidak tampak di sekolah. Kata Bu Marta guru kelas 3, Amin sedang sakit. Mungkin beberapa hari Amin tidak bisa masuk sekolah. Andi dan teman-temannya berniat menjenguk Amin setelah pulang sekolah. Mereka iuran dari sisa uang saku. Setelah terkumpul, mereka membeli buah-buahan dan kue untuk diberikan kepada Amin. Mereka melakukan dengan rasa tulus hati.

Waktu menjenguk Amin, mereka saling bercerita pengalaman masing-masing. Kadang-kadang mereka tertawa mendengar cerita yang lucu. Amin senang teman-teman menghiburnya. Sebelum pulang Andi dan teman-temannya mendoakan Amin semoga lekas sembuh. Sehingga mereka dapat berkumpul kembali. Mereka rukun dan saling menyayangi. Kemudian mereka pulang setelah berpamitan.

Gambar 2.2 Anak-anak menjenguk Amin

Nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam persatuan dan kesatuan dapat kalian amalkan melalui berteman baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Setiap hari kalian tentu tidak dapat lepas bergaul dengan teman sebaya. Teman main tentunya tidak semua sama. Ada yang berasal dari keluarga kaya, kurang mampu dan sederhana. Ada pula yang beragama Islam, Kristen, Hindu, Buddha bahkan dari agama lain. Juga bermacam-macam dari orang tua yang pegawai negeri, ABRI, swasta dan buruh.

Mungkin juga temanmu berasal dari Jawa, Sunda, Betawi, Madura, Bali atau dari daerah lain yang memiliki adat kebiasaan yang berbeda.

Bagaimana sebaiknya kalian bersikap dengan temanmu yang berasal dari bermacam-macam daerah tersebut?

Gambar 2.3 Berteman dengan siapa saja. Jangan membeda-bedakan teman. Sudahkah kamu melakukannya?

Semuanya adalah temanmu, yang harus kamu perlakukan sama dengan sopan dan ramah. Kalian harus bergaul dan berteman tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya.

Jika hal itu dapat kamu lakukan maka kalian telah turut mengembangkan sikap persatuan dan persaudaraan. Sikap persatuan dan persaudaraan merupakan salah satu pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda.

Nilai-nilai Sumpah Pemuda dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya:

a. Menghormati keragaman suku dan agama. Contohnya: tidak boleh mengejek dan menjelek-jelekkan salah satu suku dan agama lain.

b. Menghargai pendapat teman lain. Contohnya: teman yang bertanya kepada bapak/ibu guru tidak boleh disela atau diejek.

c. Mengikuti upacara dengan khidmat. Contohnya: waktu pengibaran bendera, harus bersikap tegap dan memberi hormat.

d. Bekerja sama dengan teman dalam hal kebaikan. Contohnya: mengerjakan keterampilan dan belajar kelompok.

e. Menjalin persahabatan dan menjauhi permusuhan. Contohnya: bersikap rukun dan saling menyayangi dengan teman.

Dengan menyadari begitu pentingnya semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari maka diperlukan cara membina persatuan dan kesatuan tersebut.
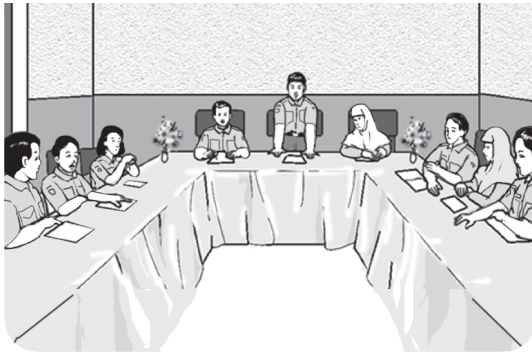
Gambar 2.4 Menghargai pendapat orang lain merupakan wujud pengamalan nilai Sumpah Pemuda

Adapun persatuan dan kesatuan agar tetap kokoh, yang harus kalian lakukan antara lain sebagai berikut.

a. Tidak bersikap sombong.
b. Saling menghormati dan menasihati.
c. Saling tolong-menolong.
d. Hidup rukun antarteman.

Ayo, Diskusi

Isilah kolom di bawah ini berdasarkan pengalaman sehari-hari dalam menerapkan nilai-nilai Sumpah Pemuda! Kerjakan bersama dengan teman sebangkumu!

No.	Lingkungan	Perilaku sesuai Sumpah Pemuda
1.	Keluarga	a. .... b. .... c. .... d. ....
2.	Sekolah	a. .... b. .... c. .... d. ....
3.	Masyarakat	a. .... b. .... c. .... d. ....

Perhatikan cerita di bawah ini!

Reno adalah anak orang kaya. Ayahnya seorang pengusaha. Apa yang diminta Reno selalu dituruti oleh orang tuanya. Suatu ketika, Reno membawa HP terbaru ke sekolah. Barang itu pemberian ayahnya waktu ulang tahun. Saat Bu Guru menerangkan, HP itu dipamerkan kepada temannya. Rudi menegurnya, karena mengganggu pelajaran. Tetapi Reno marah-marah. Rudi mencoba dengan bersabar. Reno justru memaki-maki dan menantang untuk berkelahi. Akhirnya terjadi keributan. Teman-teman melerainya. Akhirnya keduanya dipanggil Bu Mita guru kelas 3. Keduanya saling menyadari kesalahannya. Akhirnya Reno dan Rudi berjabat tangan. Mereka saling memaafkan dan bersatu lagi.

Ayo Menulis

1. Buatlah sebuah karangan yang menceritakan tentang persatuan dalam berteman.
2. Karangan ditulis rapi pada selembar kertas bergaris.
3. Setelah selesai, bacalah di depan kelas hasil karanganmu!

B. Mengenal Tokoh Sumpah Pemuda

1. Wage Rudolf Supratman (Sang Komponis)

W.R. Supratman dilahirkan di Jatinegara Jakarta pada tanggal 9 Maret 1903, menamatkan SD di Jakarta dan menamatkan Normal School di Ujungpandang (Makassar). Mula-mula beliau sebagai guru SD, kemudian bekerja di perusahaan dagang. Kemudian menjadi wartawan di Bandung dan Jakarta. Keahliannya di bidang musik diperoleh sejak muda dari kakaknya.

Pada tanggal 28 Oktober 1928, lagu Indonesia Raya hasil ciptaannya pertama kali diperdengarkan dalam Kongres Pemuda II. Lagu tersebut sampai sekarang dijadikan lagu kebangsaan sebagai lambang persatuan bangsa.

Namun sayang, beliau tidak sempat menikmati lagu tersebut dalam suasana kemerdekaan. Beliau wafat pada tanggal 17 Agustus 1938 di Surabaya.

Ayo, Berpendapat

Berikan alasanmu, tentang perilaku untuk meneladani Wage Rudolf Supratman.

1. Di sekolah dibentuk grup paduan suara yang menyanyikan lagu-lagu kebangsaan. Bagaimana pendapatmu?
2. Para pramuka menyanyikan lagu Bagimu Negeri pada setiap upacara penutupan latihan. Bagaimana pendapatmu?

2. Muhammad Yamin (Cerdas dan Pemberani)

Muhammad Yamin dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 1903 di Sawahlunto Sumatera Barat.

Sejak muda, beliau berpikiran cerdik dan luas. Beliau memiliki cita-cita tinggi dan gemar membaca. Ia mempunyai perpustakaan pribadi.

Kegiatan politiknya dimulai dengan memasuki Jong Sumatranen Bond. Pada waktu Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928. Beliau sangat hebat dalam mengemukakan pendapat melalui pidato-pidatonya. Judul pidatonya yang sangat terkenal waktu itu adalah tentang “Persatuan Bukan Perbedaan”. Beliau terkenal juga sebagai penyair dan ahli bidang hukum dan sejarah.

Beliau wafat pada tanggal 17 Oktober 1962 di Jakarta dan dimakamkan di tempat asal kelahirannya.

Ayo, Berpendapat

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, tentang perilaku untuk meneladani Muhammad Yamin.

1. Perpustakaan sekolah setiap tahun mengadakan lomba mengarang dan berpidato. Bagaimana pendapatmu?
2. Anak kelas 3 diwajibkan mengisi Majalah Dinding sekolahnya. Bagaimana pendapatmu?
3. Anak kelas 3 didorong oleh guru untuk lebih aktif dalam bertanya dan belajar, berani tampil di muka umum. Bagaimana pendapatmu?

Ayo, Mencari Ilmu

Bentuklah kelompok beranggotakan 4-5 anak untuk mengerjakan proyek berikut ini!

1. Carilah Biografi (Buku Riwayat Hidup) tokoh-tokoh nasional berikut ini!
   a Kelompok 1: Biografi Jenderal Soedirman.
   b Kelompok 2: Biografi Ir. Soekarno.
   c Kelompok 3: Biografi Drs. Muhammad Hatta
   d Kelompok 4: Biografi dr. Wahidin Soedirohusodo
2. Buatlah ringkasan tentang jasa-jasa tokoh tersebut dalam mempersatukan bangsa Indonesia dan mencapai kemerdekaan Indonesia.

Kamu Semakin Tahu

- Persatuan dan kesatuan merupakan pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda
- Dalam persatuan dan kesatuan tidak boleh mengutamakan kepentingan sendiri, tetapi mengutamakan kepentingan umum.

Rangkuman

1. Persatuan dan kesatuan merupakan kumpulan yang sebelumnya terpisah kemudian dijadikan menjadi satu.
2. Pada Kongres Pemuda II lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman dikumandangkan pertama kali.
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda antara lain nilai persatuan dan kesatuan, nilai kebersamaan, dan nilai cinta tanah air dan bangsa
4. Nilai-nilai Sumpah Pemuda dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya menghargai perbedaan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, membantu teman yang membutuhkan dan sebagainya
5. Semangat persatuan dan kesatuan tetap diperlukan dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan untuk kejayaan bangsa dan negara Indonesia

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:
- arti persatuan dan kesatuan
- nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
- tokoh-tokoh Sumpah Pemuda

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kita tidak boleh mementingan kepentingan ....
   a. pribadi
   b. orang lain
   c. masyarakat
2. Teman yang kurang mampu harus kita ....
   a. jauhi
   b. orang lain
   c. tolong
3. Kita harus bergaul dengan mteman yang ....
   a. seagama
   b. sedaerah
   c. tidak membeda-bedakan satu sama lain
4. Salah satu contoh pengamalan nilai Sumpah Pemuda adalah ....
   a. menghargai pendapat orang lain
   b. tidak mau membantu teman yang sedang susah
   c. tidak mengikuti upacara bendera
5. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah ....
   a. Muhammad Hatta
   b. Ir. Soekarno
   c. Wage Rudolf Supratman

6. Pertengkaran dapat menimbulkan ....
   a. persaudaraan
   b. perdamaian
   c. perpecahan
7. Tokoh Sumpah Pemuda adalah ....
   a. Mohammad Hatta
   b. Mohammad Yamiin
   c. Mohammad Husni Tamrin
8. Jiwa persatuan dan kesatuan dapat dikembangkan sejak ....
   a. masa kecil
   b. masuk sekolah
   c. masa remaja
9. Tidak membedakan suku bangsa, termasuk pengamalan Pancasila, sila ....
   a. Ketuhanan Yang Maha Esa
   b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
   c. Persatuan Indonesia
10. Suku Sunda berasal dari Provinsi ....
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Barat
   c. Jawa Timur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Dalam persatuan tidak boleh mementingan kepentingan ....
2. Persatuan dan kesatuan sesuai dengan Pancasila, sila ....
3. Lagu kebangsaan Indonesia Raya diciptakan oleh ....
4. Waktu upacara bendera, harus bersikap ....
5. Kebersamaan akan memperkokoh rasa....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa pencipta lagu Indonesia Raya?
2. Apa arti dari persatuan dan kesatuan?
3. Berikan 3 contoh penerapan nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari!

4. Sebutkan 3 contoh agar persatuan dan kesatuan tetap kokoh!
5. Mengapa kita perlu menerapkan persatuan dan kesatuan?

Coba perhatikan gambar di bawah ini. Apa tindakanmu untuk itu?

Pembiasaan Sikap

Tindakanku

....

....

....

....
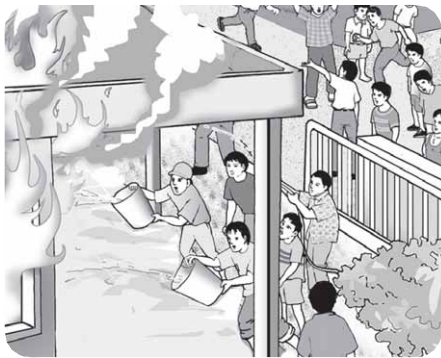
Tindakanku

....

....

....

....

Tindakanku

....

....

....

....

Tema 3

Kebersihan, Kesehatan, Keamanan (K3)
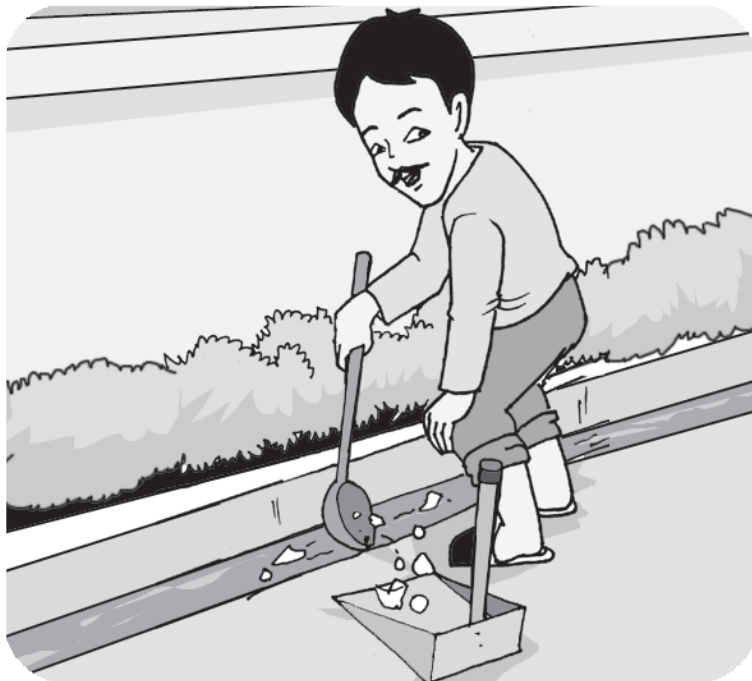
Memelihara kebersihan lingkungan merupakan salah satu contoh aturan yang ada di masyarakat.

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu:

1. menyebutkan contoh-contoh aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar;
2. melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Bagaimana jika kelasmu kotor? Sampah berserakan di mana-mana? Tentu kalian tidak senang! Dalam menerima pelajaran pun tidak nyaman. Bagaimana jika hal ini terjadi di kampungmu?

Perhatikan wacana di bawah ini!

Gambar 3.1 Lingkungan tempat tinggal Andi yang bersih dan nyaman

Andi bersama keluarganya tinggal di RT 05 RW 07 Kelurahan Telaga Sari. Suasana kampung Telaga Sari tampak bersih dan nyaman, tanaman di pinggir jalan kampung rapi dan asri. Warga kampung sadar menjaga lingkungannya, setiap dua minggu sekali. Semua warga bekerja bhakti, Andi dan keluarganya tidak ketinggalan ikut bekerja bhakti. Ada yang membersihkan parit dan selokan air, ada juga yang membersihkan sampah. Setiap warga mempunyai tempat sampah. Sehingga sampah tidak berserakan. Sampah yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran air. Sampah juga dapat menimbulkan berbagai penyakit. Setiap warga mengerti pentingnya kebersihan dan kesehatan.

Setiap warga juga berkewajiban menjaga keamanan kampung. Warga kampung setiap malam melakukan ronda. Mereka secara bergiliran ronda malam. Sehingga kampung Telaga Sari aman dan tentram.

Sudah sepantasnya, jika Kampung Telaga Sari mendapat penghargaan "Kampung Terbersih" dari pemerintah. Kebersihan, kesehatan dan keamanan kampung menjadi tanggung jawab setiap warga.

Gambar 3.2 Ronda malam merupakan salah satu kewajiban kita dalam menjaga keamanan lingkungan

Setiap warga wajib menaati peraturan. Warga yang baik harus melaksanakan peraturan dengan penuh tanggung jawab, agar tercipta hidup yang nyaman.

Siapa pun tentu ingin hidup nyaman, bukan? Di mana pun setiap orang berada mendambakan hal itu. Untuk menciptakan hidup nyaman, perlu dibuat aturan. Aturan berguna untuk mengatur kehidupan.

Aturan berlaku di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Aturan-aturan tersebut wajib ditaati oleh siapa pun tanpa kecuali. Misalnya, aturan di rumah wajib ditaati oleh semua anggota keluarga, baik ayah, ibu, anak, maupun anggota keluarga lainnya.

Aturan-aturan sekolah harus ditaati oleh semua warga sekolah, baik guru, penjaga, maupun siswa. Aturan-aturan masyarakat juga harus ditaati oleh semua warga masyarakat setempat.

Bagaimana jika aturan-aturan tersebut dilanggar? Bagi yang melanggar aturan dikenakan sanksi.

Aturan-aturan yang berlaku ada yang tertulis dan tidak tertulis. Peraturan yang tertulis dibuat oleh lembaga Pemerintah. Contohnya: Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Tata Tertib Sekolah, dan sebagainya. Peraturan yang tidak tertulis, yaitu aturan yang ditaati oleh masyarakat. Contohnya: sopan santun dan kebiasaan yang baik dalam masyarakat.

A. Aturan Keluarga

Pada umumnya aturan keluarga tidak tertulis. Aturan keluarga disepakati oleh semua anggota keluarga. Anggota keluarga wajib menaati. Setiap keluarga memiliki aturan yang berbeda. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota lainnya. Kemungkinan di rumah ada pembantu dan kerabat keluarga.

Cobalah perhatikan kisah keluarga Pak Yahya Saputra berikut ini!

Pak Yahya memiliki seorang istri dan dua anak. Istri Pak Yahya bernama Tina Martini. Pak Yahya adalah ayah dari Andi dan kakaknya Yusi.

Pak Yahya bekerja di perusahaan sebagai pegawai biasa. Penghasilan Pak Yahya cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pak Yahya selalu rajin bekerja di perusahaan tempatnya bekerja.

Setiap hari keluarga Pak Yahya bangun pukul 04.30. Andi dan Yusi merapikan tempat tidur. Bu Tina sibuk di dapur untuk menyiapkan sarapan pagi. Yusi juga mambantu ibunya.

Setelah sarapan pagi, Pak Yahya berangkat ke kantornya. Andi dan Yusi ke sekolah. Mereka tidak lupa meminta doa restu kepada orang tuanya. Kemudian Andi dan Yusi berpamitan dengan menyalami bapak dan ibunya.
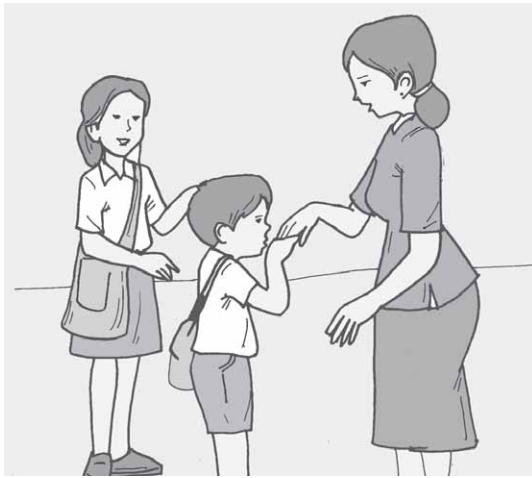
Gambar 3.3 Sebagai anak yang berbakti, setiap kali pergi ke sekolah, Andi dan Yusi selalu meminta izin kepada orang tua. Apakah kalian juga melakukan perbuatan mulia seperti Andi dan Yusi tersebut?

Mereka mengerjakan tugas masing-masing dengan hati senang dan bertanggung jawab. “Bukanlah suatu pekerjaan, bila dilakukan dengan senang, akan terasa ringan?” kata Yusi kepada adiknya pada suatu saat. Andi menyetujui pendapat kakaknya.

Setelah makan siang bersama, Andi membersihkan meja makan. Yusi mencuci piring.

Setelah istirahat, menjelang sore hari, Andi dan Yusi mengerjakan tugasnya masing-masing. Andi menyirami tanaman di depan rumah. Yusi menyapu halaman sekitar rumah.

Pukul 19.00 Andi dan Yusi sudah siap di meja belajar. Mereka mengerti tugas utama seorang pelajar, yaitu belajar. Andi dan Yusi tekun belajar sambil didampingi kedua orang tuanya. Tepat pukul 21.00 mereka selesai belajar. Mereka membersihkan badan dan menuju tempat tidur.

Keluarga Pak Yahya dapat bahagia karena semua anggota menjalankan tugasnya masing-masing. Mereka taat pada peraturan yang ada. Meskipun aturan dalam keluarga tidak tertulis.

Apa saja aturan keluarga Pak Yahya? Coba bacalah kembali jika kalian sudah lupa! Untuk membantu kalian perhatikan contoh aturan-aturan keluarga Pak Yahya di bawah ini!

1. Bangun pagi pukul 04.30.
2. Setelah bangun tidur merapikan tempat tidur.
3. Selalu meminta izin bila akan bepergian.
4. Setelah makan siang membersihkan meja dan mencuci piring.
5. Sore harinya membantu pekerjaan orang tuanya.
6. Pukul 19.00 belajar dengan rajin.

Ayo, Berpendapat

1. Setelah memerhatikan kisah di atas, bagaimana kehidupan keluarga Pak Yahya?

   Pendapatku:

   ....

   ....

2. Bahagiakah mereka?

   Pendapatku:

   ....

   ....

3. Apakah setiap keluarga ingin seperti keluarga Pak Yahya?

   Pendapatku:

   ....

   ....

Ayo, Bertanya

Apakah di lingkungan keluargamu ada peraturan keluarga? Jika ada, coba tulislah aturan-aturan tersebut! Bila belum ada, tanyakan kepada orang tuamu! Apa alasannya?

B. Aturan Sekolah

Gambar 3.4 Andi selalu pergi ke sekolah dengan memakai pakaian yang rapi dan bersih. Sudahkah kamu mematuhi tata tertib cara berpakaian yang berlaku di sekolah kamu?

Setiap sekolah mempunyai aturan-aturan yang disebut tata tertib. Dalam tata tertib berisi aturan-aturan yang harus ditaati oleh warga sekolah. Tata tertib bertujuan agar tercipta suasana yang tenang dan nyaman dalam belajar.

Tata tertib mengatur cara berpakaian, waktu masuk, waktu istirahat, waktu pulang, dan sebagainya.

Pernahkah kalian mengetahui tata tertib di sekolahmu? Aturan sekolah ada yang secara tertulis dan tidak tertulis.

1. Aturan Tertulis

Pukul 07.00 tepat, bel tanda masuk sekolah berbunyi. Anak-anak kelas 3 SD Negeri 4 Cempaka berbaris di depan kelas dengan rapi. Dengan tertib satu persatu anak masuk kelas. Bu Nita guru kelas 3 sudah berdiri di depan pintu. Anak-anak berjabat tangan dan kemudian duduk dengan rapi.
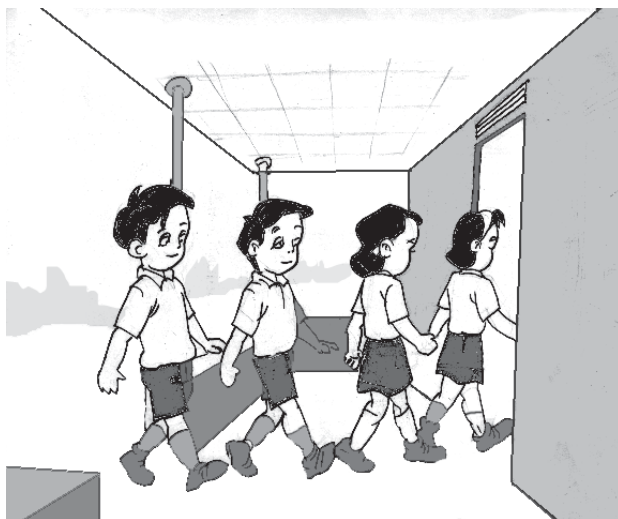
Gambar 3.5 Andi dan teman-teman selalu berbaris rapi sebelum masuk kelas. Tindakan ini untuk melatih kedisiplinan siswa. Apakah kelas kalian juga melakukannya?

Andi ketua kelas 3 memimpin doa dan mengucap salam kepada Bu Nita. “Selamat pagi anak-anak” sapa Bu Nita lembut. Bu Nita memandang sekeliling kelas. Anak-anak diam sambil memerhatikan sikap Bu Nita.

“Hari ini regu piket bagus”, kata Bu Nita. “Siapa yang piket hari ini?” tanya Bu Nita melanjutkan. Magdalena, Amin, Andi, dan Ina segera menunjukkan jari.

“Ibu mengharapkan setiap hari kelas ini tampak bersih dan rapi” kata Bu Nita. Bu Nita memandangi semua tempat duduk anak. Ada satu bangku yang kosong. Galih belum tampak pagi itu. Bu Nita menanyakan Galih kepada Irawan yang duduk sebangku.

Belum lama Bu Nita bertanya, pintu kelas diketuk. “Selamat pagi Bu! maaf saya terlambat!” kata Galih dengan gugup. “Mengapa kamu terlambat?” tanya Bu Nita. “Bangun kesiangan, Bu!” jawab Galih singkat sambil menunduk.

“Mengapa bangun kesiangan, belajar sampai larut malam ya!” tanya Bu Nita. “Tidak Bu, nonton televisi karena acaranya bagus!” jawab Galih jujur. “Hu ……… hu …………” seru teman-temannya.

“Perhatikan anak-anak, Galih ini contoh anak yang tidak tertib waktu, sehingga melanggar tata tertib sekolah” kata Bu Nita.

Siapa saja yang melanggar tata tertib akan mengganggu jalannya pelajaran. Mestinya pelajaran pertama sudah berlangsung, tapi karena keterlambatan Galih, jam pelajaran berkurang.

Gambar 3.6 Datang ke sekolah terlambat, selain merugikan diri sendiri, juga merugikan orang lain. Sebagai anak yang baik, kalian tidak boleh datang ke sekolah terlambat.

Bu Nita menasihati Galih, agar tidak mengulangi lagi. Karena melanggar tata tertib sekolah, Galih mendapat sanksi dari Bu Nita. Pada istirahat nanti Galih diberi tugas menghapus papan tulis sampai bersih.

“Anak-anak, sekolah membuat tata tertib gunanya untuk mengatur anak-anak agar tidak berbuat menurut kemauannya. Tata tertib digunakan sebagai pedoman siswa untuk berperilaku tertib di sekolah.

“Coba mengatur apa saja tata tertib sekolah itu?” tanya Bu Nita. “Buanyak, ... Bu!” jawab anak-anak serempak.

Sekarang, perhatikan tata tertib sekolah berikut ini!

TATA TERTIB SEKOLAH

1. Semua siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
2. Siswa yang terlambat harus minta izin kepala sekolah sebelum masuk kelas.
3. Siswa yang piket harus datang lebih awal.
4. Siswa yang tidak masuk karena suatu hal harus izin kepada guru.
5. Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah.
6. Bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang berlebihan.
7. Selama jam sekolah dilarang keluar halaman sekolah tanpa seizin guru piket.
8. Setiap hari Senin, siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera dengan memakai seragam sekolah lengkap.
9. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah.
10. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi.

Tata tertib sekolah seperti itu ada di setiap sekolah dan ditempelkan di dinding ruang kelas. “Siapa yang harus menaati tata tertib sekolah?” tanya Bu Nita. “Semua warga sekolah, Bu” jawab Magdalena singkat. “Benar, semua warga sekolah harus menaati tata tertib sekolah. Tujuannya, agar tercipta ketertiban dan kenyamanan belajar!“ kata Bu Nita.

2. Aturan Tidak Tertulis

“Anak-anak, apakah semua aturan perilaku siswa sudah tercantum dalam aturan tertulis tersebut?” tanya Bu Nita meneruskan pelajaran.

Anak-anak hanya diam, karena berpikir. “Belum semuanya diatur, Bu” jawab Magdalena. “Betul! Aturan sekolah tersebut belum

mengatur seluruhnya. Ada aturan yang tak tertulis di sekolah, tetapi wajib ditaati!" kata Bu Nita.

"Apa saja, Bu?" tanya anak-anak. Tidak menjawab pertanyaan murid-murid, tetapi Bu Nita menunjukkan daftar aturan di kertas karton.

Coba perhatikan aturan-aturan tidak tertulis di sekolah berikut ini.

a. Berdoa setiap mulai dan mengakhiri kegiatan belajar.
b. Berbuat sopan dan hormat terhadap bapak dan ibu guru.
c. Menyapa bila bertemu kepada bapak dan ibu guru.
d. Tidak membedakan dalam berteman.
e. Memberi sampul pada buku-buku pelajaran.
f. Membuang air besar dan kecil di WC.
g. Tidak boleh mencoret-coret dinding sekolah.
8. Membantu teman bila terjadi musibah.
9. dan sebagainya.

Demikianlah tata tertib sekolah yang harus kalian patuhi. Untuk itu marilah kita bersama-sama belajar mulai sekarang untuk selalu taat pada aturan yang berlaku. Siapa lagi, kalau bukan kita semua yang menaati. Sekolah yang nyaman, bersih, indah, dan maju akan tercipta, jika warga sekolahnya taat kepada aturan.

"Tet…….tet…….." bunyi bel terdengar dari ruangan lain. "Anak-anak, sekarang jam istirahat" kata Bu Nita. Anak-anak kelas 3 keluar ruangan kelas dengan tertib untuk istirahat. Terkecuali Galih, harus menghapus papan tulis sampai bersih!

Ayo, Bertanya

1. Di sekolahmu tentu ada tata tertib sekolah, coba tulislah dengan benar. Apabila di kelasmu belum ada, datanglah di kantor kepala sekolahmu. Jika sudah ada kalian tulis usahakan laksanakan dengan penuh tanggung jawab!
2. Agar kelasmu tertib, cobalah susun tata tertib kelas 3 secara bersama-sama dengan temanmu.
3. Jika ada kesulitan tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Ayo, Berpendapat

Bagaimana pendapatmu tentang peristiwa berikut ini?

Pendapatku

....

....

....

....

Pendapatku

....

....

....

....

Pendapatku

....

....

....

....

C. Aturan di Masyarakat

Keluarga kamu tentu tidak bisa hidup sendiri, keluargamu membutuhkan bantuan keluarga lain. Keluarga lain di sekitarmu dinamakan tetangga. Keluargamu dan tetangga di sekitarmu disebut masyarakat setempat.

Bagaimana agar tercipta masyarakat yang aman, tertib, dan tenteram? Perhatikan kegiatan masyarakat di bawah ini!

Keluarga Pak Yahya tinggal di wilayah Rt 05/Rw 07 Kelurahan Telaga Sari. Pak Markum tetangga yang tidak jauh rumahnya dengan Pak Yahya. Mereka bertetangga sudah cukup lama. Pak Markum orangnya baik dan ramah serta kaya di wilayahnya. Setiap orang segan kepadanya.

Sesuai hasil rapat warga, setiap sebulan sekali di wilayah Rt 05/Rw 07 diadakan kerja bakti. Pak Haris selaku ketua Rukun Tetangga mengajak warganya untuk selalu hidup bersih.

Gambar 3.7 Ikut serta dalam kerja bakti merupakan contoh kepatuhan pada peraturan yang ada di masyarakat.

Hari Minggu pukul 07.00 semua warga sudah berkumpul di depan poskamling. Mereka membawa alat-alat kebersihan seperti cangkul, sabit, sekop, sapu dan sebagainya.

Mereka membersihkan lingkungan. Sebentar lagi musim hujan tiba. Selokan dan saluran air dibersihkan agar aliran air lancar.

Mereka bekerja dengan ikhlas. Ibu-ibu menyediakan minuman dan kue buatannya. Bapak-bapak dan remaja menikmatinya sambil istirahat. Menjelang pukul 12.00 siang pekerjaan sudah selesai. Mereka tampak senang dan puas, karena wilayahnya tampak rapi dan bersih.

Jika kalian cermati bacaan di atas, apakah aturan yang disepakati warga Telaga Sari? Setelah kalian pahami aturan di atas, ternyata masih banyak lagi aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

Perhatikan beberapa contoh aturan-aturan di masyarakat.

a. Setiap warga wajib menjaga keamanan lingkungan.
b. Hidup bertetangga dengan rukun dan saling menghormati.
c. Mengikuti kegiatan-kegiatan di wilayahnya.
d. Tolong-menolong.
e. Tidak membuat keributan atau keonaran.
f. Berbuat tidak melanggar aturan yang berlaku.

Tentu masih banyak lagi aturan baik tertulis maupun tidak tertulis, coba sebutkan!

Setiap warga menaati aturan-aturan yang berlaku. Jika melanggar aturan akan mendapat sanksi. Apa sanksinya? Sanksinya antara lain tidak disenangi tetangga, dikucilkan, denda, dan kurungan jika melanggar hukum.

Jika setiap warga menaati aturan-aturan tersebut, akan tercipta lingkungan yang aman, bersih, tertib, dan tenteram. Inginkah suasana di lingkunganmu seperti itu?

Ayo, Membuat Laporan

Buatlah laporan tertulis beberapa kalimat, tentang kegiatan di wilayah RT mu, kegiatan kerja bakti, siskamling atau yang lain. Kemudian hasil laporanmu bacalah di depan kelas!

Ayo, Berpendapat

Bagaimana pendapatmu tentang peristiwa pada gambar di bawah ini?

Bersepeda kencang di jalan kampung

Pendapatku

....

....

....

Sampah yang dibuang sembarangan

Pendapatku

....

....

....

Membantu ibu memasak

Pendapatku

....

....

....

....

Pengendara sepeda motor yang menabrak pejalan kaki lalu melarikan diri

Pendapatku

....

....

....

....

Ayo, Bertanya
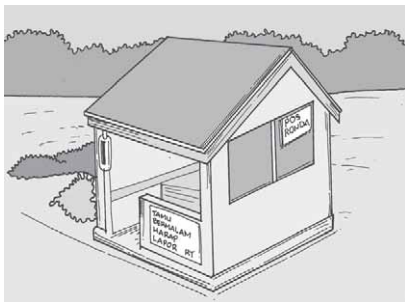
Hampir di setiap masuk gang atau kampung terdapat tulisan: "Tamu bermalam 2 x 24 jam harap lapor kepada ketua RT setempat".

Apa maksud tulisan tersebut? Coba tanyakan kepada kakak atau orang tuamu! Jika sudah mengerti, tulis dan laporkan di depan kelas!

Aku, Semakin Tahu

- Aturan-aturan yang berlaku di masyarakat, ada yang tertulis dan tidak tertulis.
- Kita semua harus menaati aturan yang berlaku di mana kita berada.
- Apabila melanggar aturan akan mendapat sanksi.

Rangkuman

1. Manusia hidup perlu ada aturan.
2. Aturan berguna untuk mengatur kehidupan agar tercipta rasa aman, tenteram, dan damai.
3. Aturan-aturan dalam keluarga dibuat dan ditaati oleh semua anggota keluarga, yaitu ayah, ibu, dan anak atau kerabat.
4. Jika seluruh anggota keluarga menaati aturan, akan terbentuk suasana keluarga yang bahagia dan sejahtera.
5. Di sekolah dibuat aturan-aturan sekolah yang disebut tata tertib sekolah.
6. Tata tertib sekolah dibuat untuk mengatur perilaku siswa.
7. Jika warga sekolah taat kepada tata tertib, kegiatan belajar mengajar berjalan tertib, nyaman dan tenang.
8. Di lingkungan masyarakat dibuat aturan guna mengatur kehidupan warga masyarakat.

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:

- aturan keluarga
- aturan di sekolah
- aturan yang berlaku di masyarakat

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Aturan dibuat untuk membuat ....
   a. kacau
   b. tenteram
   c. gelisah
2. Aturan keluarga berlaku untuk ....
   a. ayah dan ibu
   b. kakak dan adik
   c. semua anggota keluarga
3. Sebelum berangkat sekolah sebaiknya ....
   a. minta doa restu
   b. minta uang saku
   c. minta iuran sekolah
4. Regu piket sebaiknya datang ....
   a. lebih awal
   b. tepat waktu
   c. terlambat

5. Dalam berteman di sekolah sebaiknya ....
   a. memilih yang pandai
   b. memilih yang kaya
   c. tidak membedakan
6. Jika bertamu, yang pertama kamu lakukan ....
   a. duduk di kursi tamu
   b. masuk ruang tamu
   c. mengucap salam
7. Kamu harus berbuat sopan terhadap ....
   a. siapa saja
   b. orang tua
   c. kakak
8. Yang menjadi kepala keluarga adalah ....
   a. ayah
   b. ibu
   c. kakek
9. Kebersihan kelas adalah tanggung jawab ....
   a. regu piket
   b. bapak/ibu guru
   c. semua warga kelas
10. Poskamling adalah tempat untuk ....
   a. ronda malam
   b. pertemuan warga
   c. musyawarah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Setelah bangun tidur merapikan ....
2. Jika tidak masuk sekolah harus ....
3. Membuang sampah sebaiknya di ....
4. Waktu guru menerangkan, sebaiknya ....
5. RT singkatan dari ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Terdiri dari siapa saja yang disebut keluarga inti?
2. Bagaimana sikapmu dalam mengikuti upacara bendera?
3. Bagaimana jika kamu melihat temanmu mencoret-coret tembok sekolah?
4. Mengapa di kampungmu diadakan kerja bakti?
5. Bagaimana sikapmu jika tetanggamu meninggal dunia?

Pembiasaan Sikap

Sudahkah kamu melaksanakan aturan-aturan di lingkunganmu? Cobalah isi daftar di bawah ini!

No.	Kegiatan/Peristiwa	Yang Harus Dilakukan
1.	Bertamu	....
2.	Sebagai warga baru	....
3.	Tetangga sedang sakit	....
4.	Rumah tetangga roboh	....
5.	Melihat orang akan berbuat jahat	....

Mari, Menguji Kemampuanmu Semester 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Bangsa Indonesia mengalami kegagalan dalam mengusir penjajah karena kurang .....
   a. persenjataan
   b. persediaan pangan
   c. persatuan
2. Di bawah ini adalah tokoh Sumpah Pemuda, **kecuali** .....
   a. Sugondo Joyopuspito
   b. Muh. Yamin
   c. Ir. Soekarno
3. Pertengkaran mengakibatkan .....
   a. perpecahan
   b. persatuan
   c. persahabatan
4. Sumpah Pemuda dipelopori oleh .....
   a. kaum bangsawan
   b. para pemuda
   c. pemuka agama
5. Bahasa persatuan bangsa Indonesia adalah .....
   a. Bahasa Daerah
   b. Bahasa Inggris
   c. Bahasa Indonesia
6. Tugas utama pelajar adalah .....
   a. belajar
   b. bermain
   c. bekerja

7. Siswa putri waktu sekolah dilarang memakai .....
   a. kaca mata
   b. rok panjang
   c. perhiasan
8. Waktu istirahat anak-anak sebaiknya .....
   a. tetap di dalam kelas
   b. di luar ruang kelas
   c. di luar halaman sekolah
9. Jika temanmu berkelahi, maka .....
   a. dilerai
   b. dituntun
   c. dibela
10. Sampah yang menumpuk di sekolah menimbulkan .....
    a. keindahan
    b. kenyamanan
    c. bibit penyakit

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal ....
2. Bersatu kita teguh, bercerai kita ....
3. Bangsa Indonesia bersatu negara Indonesia ....
4. Lagu kebangsaan negara kita adalah ....
5. Jika bertemu dengan bapak/ibu di jalan segera ....
6. Seragam sekolah anak SD berwarna ....
7. SISKAMLING singkatan dari ....
8. Regu piket harus datang di sekolah lebih ....
9. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah mendapat ....
10. Kita hidup dengan tetangga harus saling ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan isi Sumpah Pemuda!
2. Siapa pencipta lagu kebangsaan kita?
3. Apa akibatnya jika kamu tidak menaati tata tertib sekolah?
4. Apa yang kamu lakukan bila melihat temanmu berkelahi dengan sekolah lain?
5. Siapa yang wajib menaati aturan-aturan di wilayah RT-mu?

Tema 4 Pekerjaan

Menghargai kelebihan orang lain merupakan wujud sikap memiliki harga diri

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu:

1. mengenal pentingnya memiliki harga diri;
2. memberi contoh bentuk harga diri sendiri seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan lain-lain.

Harga diri yang sangat penting bagi setiap orang. Jika seseorang memiliki harga diri yang baik, akan dihormati orang lain. Sedangkan seseorang yang tidak memiliki harga diri, maka kurang dihormati oleh orang lain.

Dalam pekerjaan atau kegiatan, kita juga membutuhkan harga diri. Contohnya seorang guru. Dia mempunyai sifat yang kasar, tidak ramah dan suka sekali memarahi siswanya. Dalam kehidupan dia tidak banyak disegani dan dihormati orang lain. Biarpun dia itu pintar dan kaya. Harga diri bukan diperoleh dari pekerjaan atau kekayaan, tetapi dari kepribadian seseorang.

A. Pentingnya Memiliki Harga Diri

Manusia adalah makhluk paling mulia di antara makhluk hidup di sekitar kita. Mengapa? Karena manusia memiliki kelebihan, yaitu dibekali akal dan budi oleh Tuhan. Dengan akal, manusia dapat berpikir dan mencapai hidup yang lebih baik. Melalui budi, manusia menggunakan perasaan untuk membedakan baik atau buruk. Dengan akal budinya, manusia mampu mengenal diri sendiri. Apa saja yang diinginkan dan apa saja yang dimiliki untuk mencapai keinginannya.

Setiap manusia memiliki harga diri. Harga diri merupakan kesadaran seberapa besar nilai yang diharapkan diberikan orang lain terhadap dirinya. Meskipun secara jujur pada dasarnya setiap manusia dapat menilai dirinya sendiri. Siapa dan bagaimana aku sebenarnya, setiap orang menginginkan dirinya dihormati orang lain.

Bagaimana caranya? Apa yang terjadi jika seseorang tidak menghargai dirinya sendiri?

1. Menghargai Orang Lain

Perhatikan kisah di bawah ini!

Tet .... tet ...... tet, bel tanda istirahat berbunyi. Anak-anak segera berhamburan keluar dari ruangan kelas masing-masing. Mereka ada yang menuju ke warung sekolah, ada yang hanya duduk-duduk di teras sekolah. Ada pula yang berada di bawah pohon sambil menikmati makanan yang dibawanya dari rumah.

Suasana siang itu cukup panas. Di halaman sekolah anak-anak berlari-larian, bermain loncat-loncatan. Sebagian tampak

bergerombol mengobrol dengan disertai gelak tawa. Memang kesempatan jam istirahat benar-benar digunakan sebaik-baiknya.

Tiba-tiba terdengar dari ujung sekolah sebagian anak-anak menjerit, rupanya terjadi pertengkaran. Ternyata benar, Toni dan Niko teman satu kelas Andi saling berantem. Mereka sama-sama kelas 3. Untung saja, siswa kelas 4 segera melerainya. Meskipun demikian, hidung Niko telanjur berdarah. Sedangkan muka Toni kelihatan memerah. Teman-temannya membawa Toni dan Niko ke kantor sekolah. Mereka menghadap Bu Nita guru kelas 3. Sampai di kantor mereka saling diam.

Gambar 4.1 Contoh perbuatan yang tidak mempunyai harga diri

"Mengapa kalian bertengkar?" tanya Bu Nita. Niko dan Toni menyahut dengan emosi, dan saling menyalahkan. Suasana agak gaduh.

"Sebentar..........sebentar! yang bicara satu persatu, kalau seperti ini ibu jadi bingung," pinta Bu Nita. "Sekarang, Toni yang berbicara dulu, bagaimana kejadiannya?" kata Bu Nita.

"Anu .... Bu, saya diejek terus-menerus!" kata Toni. "Betul Niko!" tanya, Bu Nita. "Apa yang kau katakan kepada Toni?" sambung Bu Nita.

Niko merunduk diam sambil melirik Toni. "Niko ....! kamu dengar tidak, apa yang ibu katakan tadi?" kata Bu Nita agak keras.

"Ya, de.... de.....dengar, Bu!" jawab Niko agak terkejut. "Apa yang kamu katakan pada Toni?" kata Bu Nita mengulang pertanyaan sebelumnya.

"Saya hanya mengatakan 'Si Lemot" kata Niko lirih. "Betul Toni!" kata Bu Nita. "Benar, Bu! Saya selalu dipanggil Si Lemot sambil diejek!" kata Toni.

"Lalu,......!" tanya Bu Nita. "Karena saya merasa malu kepada teman-teman, lalu saya pukul mukanya, dan Niko membalasnya" cerita Toni, "Sehingga, kemudian terjadi perkelahian." "Sekarang mau diteruskan atau tidak?!" tanya Bu Nita setengah jengkel.

Keduanya hanya terdiam, mereka saling melirik. "Niko! Toni! Bagaimana?" tanya Bu Nita. "Tidak, Bu!" jawab mereka serentak. "Kalau demikian kalian berdamai, Niko minta maaf pada Toni, ini merupakan peringatan bagi kalian, jika diulangi, pihak sekolah akan memberi sanksi yang lebih berat" jelas Bu Nita.

Akhirnya Niko dan Toni saling bersalaman dan berangkulan. Hal ini pertanda pertengkaran sudah selesai, dan tidak ada rasa dendam. Niko tidak akan mengulangi lagi. Ia mengejek ternyata dapat menyinggung perasaan orang lain.

Setelah kalian membaca kisah tadi, mengapa Toni marah ketika diejek, sehingga berantem? Ya, benar! Karena Toni tersinggung harga dirinya dilecehkan. Artinya Niko tidak menghargai atau menghormati harga diri Toni.

Bagaimanakah seandainya kalian diejek teman-temanmu, seperti Toni tersebut? Tentu kalian akan marah. Mengapa Toni marah, meskipun dalam kenyataan ia memang kurang pandai?

Sebenarnya Toni anak seorang pengusaha sukses, tetapi ia malas belajar. Setiap ulangan selalu mendapat nilai kurang dari enam. Karena keadaan seperti itulah maka teman-temannya memanggilnya Si Lemot, alias "lemah otak."

Oleh karena itu, bagaimana pun keadaan seseorang, kalian harus menghargainya. Ketika berteman kalian tidak boleh memandang teman berdasarkan keadaannya, seperti kaya, miskin, pandai, atau bodoh. Pandanglah teman itu manusia yang memiliki harga diri, sama seperti kita.

Perlu kalian ingat, harga diri seseorang tidak hanya diperoleh dari kekayaan, kepandaian, atau ketampanan. Harga diri seseorang, dihormati atau tidak dihormati orang lain, tergantung pada dirinya sendiri. Bagaimana pun keadaannya, tetaplah manusia, makhluk Tuhan yang sama derajat dan martabatnya.

Namun demikian, martabat manusia dapat berubah. Martabat yang tinggi harus dipertahankan dan dikembangkan. Hanyalah diri sendiri yang mampu mempertahankan martabat sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Ingatlah kisah Toni! Meskipun ia anak orang kaya tetapi, harga dirinya dilecehkan teman-temannya, karena malas belajar.

Setiap orang menginginkan harga dirinya dihormati orang lain. Harga diri seseorang dikatakan baik, jika secara jujur menilai dirinya baik dan ada pengakuan orang lain yang menilai baik pula. Tetapi sebaliknya, jika merasa dirinya jelek dan pengakuan orang lain jelek, maka harga diri seseorang juga jelek.

2. Menjaga Harga Diri

Perhatikan contoh berikut ini!

Pak Yahya adalah seorang yang taat menjalankan ibadah. Pak Yahya juga rajin bekerja. Dengan tetangganya, ia hidup rukun. Bahkan, Pak Yahya sering membantu tetangga yang membutuhkan. Orang kampung sangat menghormatinya.

Lain dengan Pak Bendot, orangnya tidak taat beragama dan pemalas. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya ia melakukan tindakan tidak terpuji, yaitu mencopet. Ia sering berurusan dengan polisi.

Gambar 4.2 Mencuri merupakan sikap yang tidak dapat menjaga harga diri

Jika kalian perhatikan kisah di atas, ada perbedaan sifat atau perilaku antara Pak Yahya dan Pak Bendot. Pak Yahya dapat menjaga harga dirinya. Sehingga orang lain menghormati dan menghargainya. Berbeda dengan Pak Bendot yang tidak dapat menjaga harga dirinya. Akibatnya orang lain tidak menghormati dan memandang harga dirinya rendah.

Gambar 4.3 Setiap orang ingin harga dirinya dihargai, dihormati, dan diakui pendapatnya

Setiap manusia memiliki harga diri. Dengan harga diri mampu menjalin hubungan dengan sesama dan lingkungannya. Manusia adalah makhluk sosial. Artinya, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Bisakah kalian hidup sendiri? Tentu saja tidak! Dengan siapa kalian bermain dan belajar? Dari mana kalian memperoleh makan dan minum? Apa yang kalian makan dan minum sehari-hari? Semuanya dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, setiap orang yang memiliki harga diri wajib menjaga kelestarian alam. Jika tidak apa yang terjadi? Siapa yang rugi?

Harga diri sebaiknya kita bina dan kita jaga sejak masih kecil, caranya dengan membiasakan hal-hal yang baik dan menghindari hal-hal yang tercela. Misalnya berperilaku sopan, tidak sombong, suka menolong teman dan sebagainya.

Ayo, Berpikir

Coba sebutkan siapa saja yang memiliki harga diri seperti Pak Arif dan Pak Bendot. Sebutkan sesuai contoh dalam tabel berikut ini!

No.	Harga Diri Tinggi	Harga Diri Rendah
1.	Polisi mengatur lalu lintas yang macet.	Polisi meminta uang kepada pelanggar lalu lintas.
2.		
3.		
4.		

B. Contoh Bentuk Harga Diri

Bentuk harga diri misalnya sikap menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Untuk memperoleh gambaran materi ini, perhatikan cerita di bawah ini!

Andi anak terpandai di kelas tiga. Nilai-nilai ulangan selalu bagus. Ia sering membantu teman-temanya yang kesulitan belajar dengan tekun dan sabar. Teman-temannya senang berteman dengannya. Suatu hari, Amin meminta diajari bernyanyi. Meskipun Andi pandai dalam pelajaran, ia merasa kesulitan dalam pelajaran menyanyi. Ia menolak permintaan Amin dengan halus.

Andi mengakui kelemahannya, yaitu tidak pandai menyanyi. Suaranya tidak begitu bagus. Tetapi Andi ingat, Tika anak baru pindahan dari Bandung. Ia pernah cerita menjadi juara menyanyi. Sebagai teman, Tika mengajari Amin menyanyi dengan sabar.

Gambar 4.4 Mengakui kelebihan dengan tidak sombong, merupakan bentuk harga diri

Pada waktu pelajaran menyanyi. Tika menunjukkan suaranya. Semua teman-teman memujinya. Suara Amin pun ternyata tidak mengecewakan. Amin mengucapkan terima kasih kepada Tika. Ia mengakui kelebihan dan kekurangan Andi, Tika, dan dirinya sendiri. Ia tak berkecil hati, sebab masih memiliki keterampilan dalam bidang olahraga.

Berbeda dengan Toni teman sekelasnya. Badannya tinggi besar dibanding teman sebayanya. Namun sayang, ia pemalas dan terkenal kenakalannya. Ia kurang disenangi teman-temannya. Hampir setiap ulangan nilainya jelek. Sehingga di depan temannya harga dirinya rendah.

Dalam cerita di atas, Adi, Tika, Amin, dan Toni memiliki kelebihan dan kekurangan. Coba sebutkan kelebihan dan kekurangan mereka!
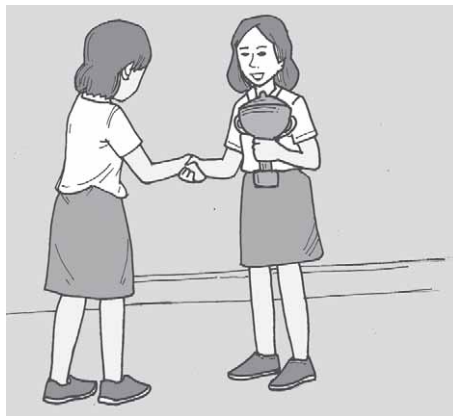
Gambar 4.5 Mengucapkan selamat kepada temannya berarti mengakui kelebihannya

Kelebihan yang kalian miliki, sebaiknya jangan dijadikan kesombongan. Tirulah ilmu padi, semakin berisi semakin merunduk. Demikian sebaliknya. Kekurangan yang ada pada dirimu, usahakan untuk memperbaiki, jangan merasa rendah diri.

Dengan demikian, harga diri perlu kita jaga supaya:

a. Dihargai oleh orang lain.
b. Menambah semangat hidup.
c. Mendorong melakukan hal-hal yang terpuji.
d. Memiliki percaya diri.
e. Mencintai diri sendiri.

Ayo, Berpikir

Teman sekelasmu tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Coba kamu tulis apa kelebihan dan kekurangan teman yang kamu ketahui. Tulis seperti tabel di bawah ini, dan kerjakan di buku tugasmu!

No.	Nama Anak	Kelebihan	Kekurangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Kamu Semakin Tahu

Orang yang memiliki harga diri baik, akan disegani. Sebaliknya, orang yang memiliki harga diri jelek, orang lain kurang menghargainya.

Rangkuman

1. Setiap manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki akal dan budi untuk berpikir dan bertindak.
2. Manusia sebagai makluk sosial mempunyai harga diri.
3. Harga diri seseorang baik, jika pengakuan terhadap dirinya dan orang lain nilainya baik. Sebaliknya harga diri seseorang rendah bila pengamalan terhadap dirinya dan orang lain rendah pula.
4. Harga diri perlu dijaga dengan sikap dan perilaku.

5. Seseorang yang memiliki harga diri yang baik, akan disegani dan dihormati orang lain. Tetapi, orang yang harga dirinya rendah maka orang lain kurang menghormatinya.
6. Contoh bentuk harga diri, antara lain menghargai dan mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri.
7. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri terhadap sesuatu hal.
8. Kelebihan yang kita miliki, harus dapat untuk membantu kesulitan orang lain. Kekurangan yang ada pada diri kita harus kita usahakan untuk menguranginya.

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:

- pentingnya memiliki harga diri
- contoh bentuk dari harga diri

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Manusia sebagai makhluk Tuhan diberi kelebihan ....
   a. akal dan benda
   b. harta benda
   c. akal dan budi
2. Sesuatu yang dapat menyangkut harga diri adalah ....
   a. kekayaan
   b. pekerjaan
   c. perbuatan
3. Harga diri yang baik akan mempertebal ....
   a. rasa tinggi hati
   b. rasa percaya diri
   c. rasa rendah diri
4. Melakukan perbuatan tercela, menjadikan seseorang memiliki ....
   a. harga diri rendah
   b. percaya diri tinggi
   c. keberanian diri
5. Orang yang memiliki harga diri yang baik akan ....
   a. dipuja
   b. dihormati
   c. disanjung
6. Kelebihan yang kita miliki, membuat sikap kita ....
   a. tinggi hati
   b. rendah hati
   c. cela diri
7. Sikap membantu yang tidak boleh dilakukan adalah ....
   a. teman mengalami kesulitan dalam belajar kelompok
   b. teman kesulitan dalam ulangan
   c. teman yang tertimpa bencana

8. Kekurangan yang ada pada diri kita, sebaiknya ....
   a. merasa rendah diri
   b. berusaha mengurangi
   c. ditutup-tutupi
9. Contoh harga diri dihormati antara lain ....
   a. pendapatnya didengar
   b. kekayaannya diakui
   c. kepandaiannya ditunjukkan
10. Manusia memiliki harga diri sehingga dapat berhubungan dengan ....
   a. manusia
   b. lingkungan
   c. manusia dan lingkungan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang sempurna karena memiliki ....
2. Menjaga harga diri dengan perbuatan yang ....
3. Manusia tidak dapat hidup sendiri, karena sebagai makhluk ....
4. Orang yang memiliki harga diri jelek akan ... orang lain.
5. Setiap orang memiliki kelebihan dan ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan usaha dalam menjaga harga diri yang baik!
2. Apa yang terjadi bila kita tidak bisa menjaga harga diri?
3. Bagaimana usahamu agar memiliki kelebihan?
4. Sebutkan perbuatan yang membuat harga diri menjadi jelek!
5. Apa usahamu jika kamu memiliki kekurangan?

Pembiasaan Sikap

Bagaimana pendapatmu tentang harga diri, dengan memberi tanda cek (✓) di bawah ini!

No.	Peristiwa	Terpuji	Tercela
1.	Melerai teman bertengkar		
2.	Bermain-main di jalan		
3.	Mengganggu teman belajar		
4.	Membantu ibu mencuci piring		
5.	Menonton televisi sampai larut malam		

Tema 5 Kejadian Sehari-hari

Menghormati dan menaati orang tua merupakan salah satu perwujudan perilaku yang mencerminkan harga diri. Berperilaku baik, berarti kita juga mempunyai harga diri yang baik pula di mata orang lain.

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.

Harga diri harus dijaga di manapun kita berada. Wujud nyata menjaga harga diri, adalah kita akan selalu berperilaku terpuji pada siapapun. Dengan demikian orang lain akan menghargai kita.

Sebagai contoh, ada seorang siswa. Dia berasal dari keluarga kaya. Ayahnya seorang pengusaha besar, yang juga ikut menyumbang setengah dari dana pembangunan sekolah anaknya.

Di sekolah, anak itu tidak pintar, nakal dan sombong. Dia selalu semena-mena terhadap teman-temannya. Apabila ada yang berani sama dia, dia akan melaporkan pada ayahnya. Semua temannya harus menuruti permintaannya.

Dari cerita di atas, apakah mencerminkan orang yang mempunyai harga diri? Tentu tidak bukan? Seperti pembahasan lalu, bahwa harga diri diperoleh bukan dari kekayaan dan jabatan tetapi, dari kepribadian seseorang.

Menjaga harga diri dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

A. Di Lingkungan Keluarga

Perhatikan perilaku Andi di rumah sehari-hari!

Di rumah, Andi tinggal bersama ayah, ibu dan kakaknya. Andi sangat menyayangi keluarganya. Ia selalu bersikap sopan kepada ayah dan ibunya.

Jika berbicara, sopan dan pelan. Kewajiban di rumah dilaksanakan dengan tertib. Ia tidak pernah membantah perintah ayah dan ibunya. Nasihat orang tuanya selalu diingat dan dikerjakan dengan baik. Jika akan pergi ke sekolah atau bermain-main di rumah teman, tidak lupa berpamitan kepada ayah dan ibunya.

Gambar 5.1 Menuruti apa nasihat orang tua menampilkan perilaku yang mempunyai harga diri

Suatu hari Kak Yusi sedang belajar, Andi minta tolong membetulkan mainannya. Seketika itu Andi dibentak dan menangis, akhirnya suasana rumah gaduh, kakaknya yang sedang belajar pun terganggu. Ibunya memanggil Yusi dan Andi. Setelah dinasihati oleh ibunya, Yusi segera minta maaf kepada adiknya. Andi dan kakaknya berpelukan, mereka saling menyayangi.

Jika kalian mendalami cerita di atas, bagaimana perilaku Andi kepada ayah dan ibunya? Bagaimana pula kepada kakaknya?

Cerita di atas menunjukkan perilaku Andi selalu menghormati dan patuh kepada ayah dan ibunya.

Andi juga menghormati kakaknya. Buktinya Andi mau memaafkan kakaknya.

Menghormati kepada siapa saja adalah perilaku menjaga harga diri di lingkungan keluarga.

Selain itu, contoh perilaku menjaga harga diri di lingkungan keluarga adalah:

1) menjaga nama baik keluarga,
2) menjauhkan diri dari sikap menang sendiri,
3) taat beragama, dan
4) mudah memaafkan kesalahan orang lain.

Ayo, Bertanya

Tentu masih ada perilaku lain yang mencerminkan harga diri dalam keluarga. Coba tanyakan kepada orang tuamu.

B. Di Lingkungan Sekolah

Hari Rabu Andi berangkat lebih awal. Ia ingin cepat sampai di sekolah. Setelah sampai di sekolah masih belum banyak siswa yang datang, karena masih pagi.
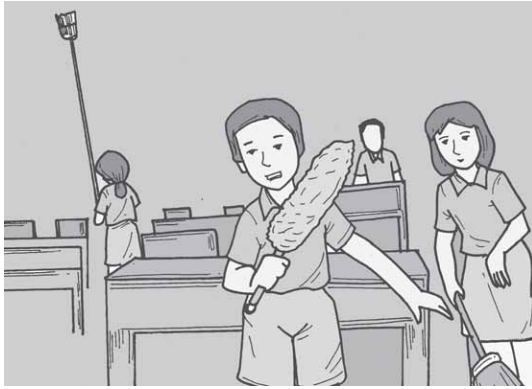
Gambar 5.2 Salah satu contoh menjaga harga diri di lingkungan sekolah adalah menaati tata tertib sekolah. Seperti melaksanakan piket

Hari itu Andi piket di kelasnya. Ia segera meletakkan tas di tempat duduknya. Kemudian segera mengambil kemucing di atas almari.

Andi membersihkan meja dan kursi guru, taplak dan buku-buku ditata dengan rapi. Alat-alat tulis guru juga ia persiapkan. Papan tulis yang kotor dibersihkan. Andi mengerjakan dengan cepat dan rapi.

Beberapa menit kemudian teman satu regu piketnya datang mereka segera mengambil sapu. Lantai dan teras yang kotor dibersihkan, sampah yang sudah terkumpul dibuang di tempat sampah. Andi dan teman-temannya mengerjakan dengan senang hati. Mereka sadar, karena semuanya adalah kewajiban sebagai siswa.

Sepuluh menit kemudian, bel berbunyi. Anak-anak kelas 3 masuk kelas. Mereka berbaris di depan kelas dengan tertib.

Dalam bacaan di atas menunjukkan, perilaku Andi yang menjaga harga diri sekolah. Terbukti Andi menaati tata tertib sekolah, yaitu melaksanakan piket kelas. Selain hal di atas, contoh perilaku lain dalam menjaga harga diri di sekolah adalah:

1) menghormati guru,
2) menjuarai lomba antarsekolah,
3) mengikuti pelajaran dengan tertib,
4) rukun dengan teman, dan
5) ikut kegiatan sekolah.

Ayo Berpikir

Coba sebutkan perilaku lain yang mencerminkan harga diri di lingkungan sekolah!

C. Di Lingkungan Masyarakat

Setiap orang tidak dapat hidup sendiri. Manusia pasti akan membutuhkan orang lain. Orang-orang yang ada di sekitar kita dinamakan masyarakat. Bagaimana perilaku yang baik di masyarakat?

Perhatikan cerita di bawah ini!

Di Kampung Telaga Sari, Andi tinggal bersama keluarganya. Andi mempunyai beberapa tetangga. Hubungan keluarga Andi dengan tetangga sangat baik. Mereka saling tolong-menolong, jika ada kesusahan. Andi dan Fajar teman sekampung. Hubungan mereka cukup erat. Ia cukup disenangi teman-temannya karena ia anak yang baik. Andi pandai bergaul, Andi tidak pernah memandang kaya atau miskin. Semua teman diperlakukan sama.

Gambar 5.3 Dalam bergaul, jangan suka membeda-bedakan antarteman

Selain sopan, ia juga tidak sombong, teman-temannya sering dibantu jika ada kesulitan dan ia melakukannya dengan ikhlas. Jika merasa salah dalam bermain dengan teman, ia segera minta maaf.

Andi juga dikenal di kampungnya sebagai anak yang ramah siapapun yang dikenal, jika bertemu di jalan disapanya dengan sopan. Kedua orang tuanya sangat bangga memiliki anak seperti Andi.

Jika kalian mengamati cerita di atas, maka Andi memiliki sikap tidak sombong, ramah, selalu menolong, sopan dan pemaaf. Sikap-sikap tersebut adalah contoh perilaku dalam menjaga harga diri di lingkungan masyarakat. Tentu ada contoh perilaku lain yang dapat menjaga harga diri di masyarakat, yaitu:

a. ikut menjaga kebersihan lingkungan,
b. ikut kegiatan di kampung, dan
c. tidak memiliki rasa iri dan dengki.

Ayo, Berpendapat

Berikan pendapatmu tentang peristiwa di bawah ini!

No.	Peristiwa	Pendapatku
1.	Teman yang suka pamer	....
2.	Berteman dengan seagama saja	....
3.	Ikut kerja bhakti di kampung	....
4.	Jujur dalam segala hal	....
5.	Membantu menyeberangkan jalan orang yang buta	....

Kamu Semakin Tahu

Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus selalu menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri. Agar kita dihargai dan dihormati orang lain.

Rangkuman

1. Menjaga harga diri, dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
2. Contoh perilaku menjaga harga diri dalam keluarga adalah mematuhi nasihat orang tua.
3. Mematuhi tata tertib sekolah merupakan salah satu contoh menjaga harga diri di lingkungan sekolah.
4. Bersikap ramah, santun dan tidak sombong adalah wujud dari menjaga harga diri di lingkungan masyarakat.

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:

- cara menjaga di lingkungan keluarga
- cara menjaga harga diri di lingkungan sekolah
- cara menjaga harga diri di lingkungan masyarakat

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kita harus selalu bersikap ... pada orang tua.
   a. cuek
   b. sopan
   c. membangkang
2. Berangkat sekolah sebaiknya ....
   a. minta diantar sampai pintu kelas
   b. langsung berlari menuju sekolah
   c. berpamitan dulu dengan orang tua
3. Berperilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari akan ....
   a. menguntungkan orang lain
   b. menguntungkan diri sendiri
   c. merugikan diri sendiri dan orang lain

4. Andi anak yang jujur, dan baik budi, maka ia ....
   a. disayang teman
   b. dimusuhi teman
   c. didiamkan teman
5. Orang yang mempunyai harga diri apabila berbuat salah ....
   a. berdiam diri
   b. langsung minta maaf
   c. menutupi kesalahannya
6. Ketika Doni terlambat ke sekolah, yang harus ia lakukan adalah ....
   a. langsung duduk dan ikut belajar
   b. langsung duduk dan diam
   c. minta maaf kepada guru dan menjelaskan alasan terlambat
7. Bila kita diberi tugas piket kelas, kita harus ....
   a. melaksanakan dengan tulus dan bertanggung jawab
   b. melaksanakan dengan hati kesal
   c. menyuruh teman untuk menggantikan
8. Bertemu dengan tetangga, sebaiknya kita ....
   a. diam saja
   b. bertegur sapa
   c. lari
9. Apabila ada teman kita yang sukses dan berhasil, sikap kita ....
   a. ikut senang
   b. memusuhinya
   c. iri dan dengki
10. Sikap kita terhadap seorang adik harus ....
    a. mau menang sendiri
    b. acuh tak acuh
    c. menyayangi dan mengalah

B. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. Sebagai seorang anak, kita harus ... nasihat orang tua.
2. Berbicara dengan orang tua harus ....
3. Melaksanakan piket kelas merupakan contoh ....
4. Waktu mengerjakan ulangan, tidak boleh ....
5. Ikut menjaga kebersihan lingkungan merupakan contoh ....

C. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Di lingkungan mana saja kita harus menjaga harga diri?
2. Sebutkan 3 contoh menjaga harga diri di lingkungan keluarga?
3. Apa yang terjadi, apabila kita mempunyai harga diri yang rendah?
4. Apa saja tugas seorang siswa dalam menjaga harga diri di sekolah?
5. Sebutkan contoh perilaku menjaga harga diri di masyarakat!

Pembiasaan Sikap

Coba sebutkan perilaku lain yang dapat menjaga harga diri!

Berilah tanda cek (✓) pernyataan di bawah ini yang sesuai menurut pendapatmu!

No.	Peristiwa	Menjaga Harga Diri	Merendahkan Diri
1.	Menyontek waktu ulangan		
2.	Tidak menuruti nasihat orang tua		
3.	Tidak mau memaafkan kesalahan teman		
4.	Suka membolos sekolah		
5.	Merendahkan harga diri teman		
6.	Membuang sampah pada tong sampah		

Tema 6 Rekreasi
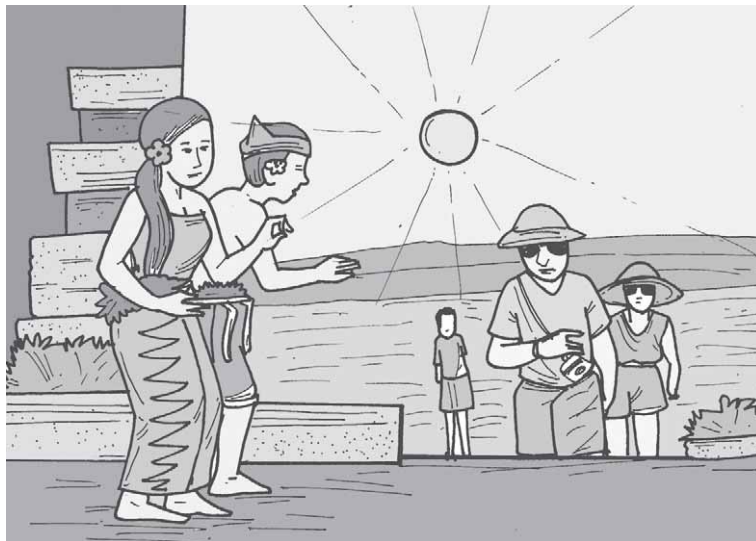
Wisatawan asing sering datang ke Indonesia karena tertarik dengan kekayaan dan potensi alam di Indonesia, juga sikap keramahtamahan penduduk Indonesia.

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinnekaan, kekayaan alam, dan keramahtamahan.

Indonesia merupakan negara kepulauan. Indonesia memiliki keragaman budaya dan bangsa. Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang melimpah, yang dapat kita manfaatkan. Selain itu, negara kita kaya akan potensi alam yang indah. Di mana potensi-potensi alam itu dapat dijadikan tempat rekreasi yang akan menarik perhatian para wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Dengan demikian, mereka akan tahu kekhasan bangsa Indonesia, seperti kekayaan alam dan keramahtamahan bangsa kita.

Bagaimana perasaanmu sebagai anak Indonesia? Banggakah kamu sebagai anak Indonesia? Untuk memberi gambaran tentang tanah air Indonesia, perhatikan peta dan lagu di bawah ini!

Gambar 6.1 Penggambaran tanah air Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke

Dari Sabang sampai Merauke

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia Tanah Airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Apakah kamu bangga terhadap tanah air Indonesia? Apa yang kamu banggakan tentang Indonesia? Banyak hal yang dapat kita banggakan sebagai bangsa Indonesia. Di antaranya adalah bangga terhadap kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, dan keramahtamahan bangsa kita. Sebagai anak Indonesia, seharusnya rasa bangga kita buktikan dalam sikap dan perbuatan sehari-hari. Untuk lebih memahaminya, perhatikan contoh-contoh bentuk kekhasan bangsa Indonesia berikut ini!

A. Kebhinnekaan

Wilayah negara Indonesia sangat luas, yaitu dari Sabang di Pulau Sumatera sampai Merauke di Pulau Papua. Masyarakat yang mendiami pulau besar dan kecil memiliki keanekaragaman bangsa dan budaya. Bentuk keanekaragaman masyarakat Indonesia dapat dilihat dari perbedaaan rumah adat, pakaian, lagu daerah, dan sebagainya.

Meskipun memiliki perbedaan, bangsa Indonesia dapat hidup berdampingan. Mereka hidup dengan aman dan damai. Bangsa Indonesia hidup dalam keanekaragaman tetapi, mengutamakan persatuan. Ini sesuai dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika.” Artinya, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Gambar 6.2 Meskipun berbeda-beda bangsa kita tetap bersatu

Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang beragam. Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat yang berbeda-beda. Kebhinnekaan suku bangsa Indonesia merupakan modal dalam membangun negara.

Kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Adat-istiadat yang kaya dan beragam sangat menakjubkan bangsa-bangsa di dunia. Misalnya, upacara pembakaran mayat di Pulau Bali yang disebut Ngaben. Di Desa Trunyan, Bali, jenazah hanya diletakkan di atas tanah, tidak dikubur dan tidak dibakar yang
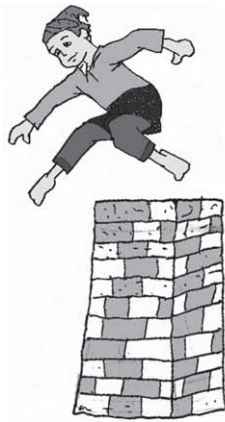
Gambar 6.3 Lompat batu di Pulau Nias

disebut “ngutang mayit.” Di Yogyakarta dan Surakarta ada upacara Sekaten. Sekaten merupakan upacara adat untuk menyambut datangnya bulan Maulud. Upacara Kesodo di Gunung Bromo, Jawa Timur berupa memberikan sesajen di kawasan gunung.

Masih banyak lagi upacara-upacara adat yang menarik wisatawan. Di antaranya, di Jawa Tengah ada “ngruwat” dan “tedak siti”. Upacara lompat batu di Pulau Nias. Upacara Belian obat oleh suku Dayak di Kalimantan Timur.

Adat-istiadat sangat erat hubungannya dengan suatu agama dan kepercayaan yang dianut. Masyarakat Indonesia selain memeluk agama, sebagian mengenal adanya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Adat-istiadat yang masih terpelihara dengan baik sampai sekarang terlihat dalam upacara perkawinan, mengandung, melahirkan, dan kematian. Apakah dalam keluargamu masih melakukan adat di atas? Coba tanyakan kepada orang tuamu!

Ayo, Berpikir

Masyarakat masih taat dan patuh terhadap adat-istiadat setempat. Bagaimana jika ada anggota masyarakat yang tidak patuh?

Gambar 6.4 Tari-tarian merupakan salah satu bentuk adat yang memperkaya budaya bangsa Indonesia

Keragaman bangsa Indonesia yang lain adalah kesenian, seperti seni tari dan seni pertunjukan. Tari Bondan dan Serimpi dari Jawa Tengah, Tari Piring dari Sumatera Barat dan masih banyak lagi.

Selain seni tari, seni pertunjukan setiap daerah memiliki corak yang berbeda. Misalnya, ketoprak dan wayang kulit dari Jawa Tengah, ludruk dari Jawa Timur, dan reog dari Ponorogo.

Pernahkah kalian melihat orang Eropa menari Jawa, memainkan wayang orang atau wayang kulit? Ternyata kesenian Indonesia juga dikagumi oleh bangsa lain.

Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Kebudayaan bangsa Indonesia tidak kalah dengan budaya asing. Kamu seharusnya merasa bangga dengan keanekaragaman bangsa Indonesia. Keanekaragaman bangsa Indonesia digambarkan dalam TMII (Taman Mini Indonesia Indah) di Jakarta. Pernahkah kalian ke TMII?

B. Kekayaan Alam

Negara Indonesia terkenal dengan tanahnya yang subur. Alamnya menyimpan berbagai kekayaan alam. Di daratan dan lautan terdapat sumber daya alam yang melimpah.

Sebagai bangsa Indonesia sepantasnya kita bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kekayaan alam semesta ini untuk mencukupi kebutuhan manusia. Tujuannya agar manusia sejahtera.

Gambar 6.5 Baik di laut, udara, maupun darat, negara kita dianugerahi kekayaan yang melimpah

Ayo, Berpikir

1. Bagaimana cara kita bersyukur kepada Tuhan?
2. Manusia yang dibekali akal dan budi mampu mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan kekayaan alam. Dari manakah makanan dan minuman kita peroleh?

Kita menikmati nasi, lauk-pauk, sayur-sayuran, susu, dan buah-buahan setiap hari. Itu semua terdapat dalam alam Indonesia. Di perairan juga tersimpan sumber daya alam yang melimpah, seperti berbagai jenis ikan, karang, rumput laut, dan minyak bumi.

Gambar 6.6 Padi merupakan salah satu kekayaan alam di Indonesia

Ikan dapat diolah dan dikemas dalam kaleng. Rumput laut dikemas menjadi alat kecantikan dan makanan ringan serta minuman. Pernahkah kalian minum es rumput laut? Rasanya enak dan segar.

Ayo, Diskusi

Diskusikan dengan temanmu!

1. Kekayaan alam yang lain berupa hasil hutan. Seperti rotan, kayu jati, dan berbagai jenis tanaman lainnya. Untuk apakah rotan dan kayu jati? Coba sebutkan kegunaannya!
2. Di dalam hutan terdapat berbagai jenis hewan, seperti harimau, gajah, dan jenis-jenis hewan lainnya. Mengapa ada jenis hewan yang langka?

Wilayah Indonesia juga banyak terdapat dataran tinggi, udaranya sejuk, segar, dan bersih. Dataran tinggi selain untuk perkebunan juga untuk pariwisata.

Hasil perkebunan di dataran tinggi, misalnya teh, kopi, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Daerah dataran tinggi antara lain Dieng di Jawa Tengah, Puncak di Jawa Barat, Batu Malang di Jawa Timur. Pernahkah kalian pergi wisata ke daerah dataran tinggi dan pegunungan? Suatu saat kalian perlu mencobanya!

Hasil kekayaan alam di Indonesia selain untuk kebutuhan bangsa Indonesia sendiri, juga dijual ke luar negeri.

Gambar 6.7 Di samping indah, dataran tinggi juga banyak menyimpan kekayaan alam.

Meskipun wilayah Indonesia alamnya kaya dan subur, bukan berarti kita boleh bermalas-malasan.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, kita patut bersyukur dan bangga sebagai bangsa Indonesia. Betapa bahagia dan bangganya jika bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan mampu bersyukur. Kebanggaan ini dapat ditunjukkan dengan mencintai tanah air, rela berkorban, rajin belajar, dan bekerja keras untuk kemajuan bangsa dan negara.

Ayo, Berpendapat

1. Penebang liar sedang menebang hutan
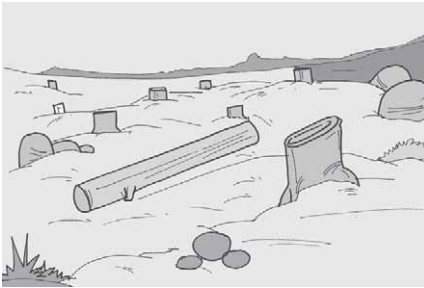
Pendapatku

....

....

....

....

2. a. Apa yang kamu lakukan, jika temanmu membuang sampah di sungai?
   b. Bagaimana caramu menghemat air dan listrik di rumah?

C. Keramahtamahan

Keramahtamahan merupakan perilaku yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Keramahtamahan dapat menjalin hubungan kekeluargaan. Orang yang ramah sangat dikenal dan sangat disenangi oleh masyarakat sekitarnya.

Perhatikan perilaku ramah tamah terhadap orang lain dalam cerita di bawah ini.

Sore itu Ayah dan Ibu tidak ada di rumah. Mereka berbelanja ke pasar . Di rumah hanya ada Yusi dan Andi. Tiba-tiba terdengar pintu depan diketuk orang.

"Permisi, permisi..., Assalamualaikum!"

Yusi cepat-cepat keluar. Dibukakan pintu ruang tamu. Rupanya Pak Imron teman kantor Pak Yahya.

"Bapak ada, Nak?" tanya Pak Imron. "Bapak dan ibu pergi sebentar. Silakan masuk, Pak" jawab Yusi.
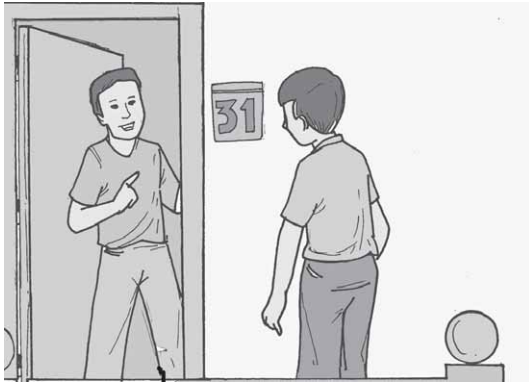
Gambar 6.8 Menyambut tamu dengan sopan dan ramah merupakan wujud keramahtamahan bangsa Indonesia

Pak Imron dipersilakan duduk. Tidak lama kemudian Yusi keluar sambil membawa minuman dan kue. Yusi dengan sopan mempersilakan Pak Imron untuk menikmatinya. Tak lama kemudian Pak Yahya dan Ibu Tina datang dan segera menemui tamunya dengan hati senang.

Sikap Yusi dan kedua orang tuanya menunjukkan sikap keramahtamahan. Sikap ini ditunjukkan Yusi dengan bersikap sopan, menerima tamu dengan senyuman dan hati yang senang. Keramahtamahan juga dapat ditunjukkan dengan bertegur sapa, berbicara sopan, menghormati, dan membantu orang lain.

Bangsa Indonesia termasuk sebagai bangsa yang ramah. Wisatawan mancanegara datang ke Indonesia disambut dengan keramahtamahan. Mereka tertarik dan betah tinggal di Indonesia.

Kamu Semakin Tahu

Kita perlu mengenal dan bangga akan kekhasan bangsa Indonesia. Sebagai anak Indonesia, rasa bangga kita buktikan dalam sikap dan perbuatan sehari-hari. Di antaranya melestarikan budaya bangsa, memanfaatkan kekayaan alam dengan baik, dan menjunjung tinggi sikap ramah tamah yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Rangkuman

1. Kekhasan bangsa Indonesia, terdiri dari kebhinnekaan, kekayaan alam, dan keramahtamahan.
2. Kebhinnekaan bangsa Indonesia, terdiri dari keragaman bangsa dan budaya.
3. Bentuk keanekaragaman masyarakat Indonesia dapat dilihat dari perbedaan rumah adat, pakaian, lagu daerah.
4. Keragaman budaya di Indonesia dapat terlihat dari bentuk upacara-upacara adat, dan kesenian daerah.
5. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah, baik di daratan dan lautan.
6. Bangsa Indonesia sangat terkenal dengan keramahtamahan masyarakatnya.

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:

- kebhinnekaan bangsa Indonesia
- macam-macam kekayaan Indonesia
- sikap keramahtamahan yang dimiliki bangsa Indonesia

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c yang dianggap paling tepat!

1. Terhadap suku lain kita harus bersikap ....
   a. bodoh
   b. membenci
   c. menghormati

2. Hidup rukun dapat membina ....
   a. perpecahan
   b. persatuan
   c. pertengkaran

3. Suku Sunda berasal dari ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Timur

4. Teman beragama lain sedang beribadah, maka kita ....
   a. menghormati
   b. mengganggu
   c. mengejek

5. Apel, durian, salak termasuk ....
   a. buah-buahan
   b. sayur-sayuran
   c. kacang-kacangan

6. Emas dan minyak bumi adalah hasil ....
   a. laut
   b. hutan
   c. tambang

7. Kekayaan alam dimanfaatkan untuk ....
   a. orang kaya
   b. orang miskin
   c. seluruh rakyat

8. Upacara Ngaben berasal dari daerah ....
   a. Jawa Tengah
   b. Madura
   c. Bali
9. Tari Serimpi berasal dari daerah ....
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Timur
   c. Jakarta
10. Tamu yang datang ke rumah kita harus kita ....
    a. biarkan
    b. tinggalkan
    c. sambut dengan baik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Kekayaan alam yang berlimpah, bangsa Indonesia wajib ....
2. Keragaman budaya Indonesia dapat dilihat di ....
3. Wilayah Indonesia dari ... sampai ....
4. Pertunjukan Reog, berasal dari ....
5. Indonesia terkenal dengan ... masyarakatnya.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan kekayaan alam dari laut!
2. Apa arti Bhinneka Tunggal Ika?
3. Sebutkan dua tarian daerah dari Jawa Tengah!
4. Sebutkan 3 contoh upacara adat yang ada di Indonesia!
5. Mengapa wisatawan asing betah tinggal di Indonesia?

Pembiasaan Sikap

Bagaimana sikapmu jika melihat hal-hal di bawah ini?

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu!

No.	Pernyataan	S	TS	R
1.	Ada pemburu yang ingin menangkap burung			
2.	Daerah pegunungan banyak dijadikan lapangan industri			
3.	Mengejek budaya daerah lain			
4.	Mengikuti les tari dari daerah manapun			
5.	Menerima tamu dengan ramah dan satun			

Tema 7 Negara

Dengan belajar yang rajin dan tekun, merupakan contoh perwujudan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Kamu Harus Mampu

Setelah mempelajari tema ini, kamu akan mampu menampilkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Kita hidup di negara Indonesia. Indonesia bentuk negaranya lain dari pada negara lain. Indonesia, negaranya terdiri dari beribu-ribu pulau dari Sabang sampai Merauke. Meskipun begitu, masyarakatnya tetap bersatu, dan hidup rukun dalam kesatuan wilayah negara Indonesia. Dengan keadaan seperti itu, kita harus bangga menjadi anak Indonesia.

Bangga sebagai Anak Indonesia

Mengapa kamu bangga menjadi anak Indonesia? Apa yang kalian banggakan? Apakah karena memiliki wilayah yang luas dan kaya sumber daya alam? Apakah karena beranekaragam yang dapat hidup rukun dan damai? Ternyata tidak hanya itu!

Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka berkat perjuangan para pahlawan. Mereka berjuang beratus-ratus tahun berjuang merebut kemerdekaan dengan mengusir penjajah.

Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia hidup sengsara dan bodoh. Kekayaan alam yang dimiliki dikuasai untuk kepentingan penjajah. Bangsa Indonesia pun berjuang mewujudkan kemerdekaan seperti bangsa lain.

Pada masa itu timbullah perlawanan yang dipimpin oleh tokoh masyarakat, laskar rakyat, pemuda, dan alim ulama. Misalnya Sultan Agung, Sultan Hasanuddin, Pangeran Diponegoro, Teuku Umar, dan Cut Nya' Dien. Bangsa Indonesia berjuang dengan persenjataan sederhana tetapi, mampu memenangi peperangan. Mereka memiliki semangat pantang menyerah, pantang mundur, dan gagah berani.

Gambar 7.1 Tugas kita adalah belajar rajin. Karena kita merupakan generasi penerus bangsa

Para pejuang rela berkorban harta benda dan nyawa. Semua jiwa raganya diserahkan demi bangsa dan negara untuk merdeka. Banyak pahlawan yang gugur di medan perang.

Akhirnya pada tanggal 17 Agustus 1945 negara Indonesia mencapai kemerdekaan. Setelah merdeka, bukan berarti tugas bangsa Indonesia selesai. Kemerdekaan harus diisi dengan pembangunan. Sekarang dibutuhkan kerja keras dan disiplin. Tugas kamu sekarang adalah belajar rajin untuk meraih cita-cita. Sehingga dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Banggakah kamu sebagai anak Indonesia?

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Gambar 7.2 Gotong royong membina kerukunan

Hari Minggu pagi Kampung Telaga Sari bekerja bakti. Warganya berasal dari berbagai daerah. Ada suku Jawa, Sunda, Bali, Madura, dan Batak. Bahkan Pak Sok Young dari keturunan Cina.

Mereka hidup rukun dan damai. Pagi itu, tua-muda, kaya-miskin bersama-sama giat bekerja. Mereka sadar akan kewajiban sebagai warga kampung. Mereka bergotong-royong memperbaiki jalan kampung. Remaja dan anak-anak menanam pohon di tepi jalan. Andi besama teman-temannya ikut membantu. Para ibu menyediakan minuman dan makanan.

Kampung Telaga Sari tampak bersih, rapi, indah, dan nyaman. Andi bangga tinggal di kampung Telaga Sari.

Ayo, Berpendapat

Remon memiliki sepatu baru. Sepatu itu oleh-oleh tantenya dari Singapura. Sepatu itu dipamerkan teman-temannya. Ia selalu bilang bahwa sepatu itu mahal harganya, karena buatan luar negeri. Ia merasa bangga memakai sepatu itu. Bagaimana menurutmu, tentang sikap Remon?

Contoh-contoh hasil buatan Indonesia.
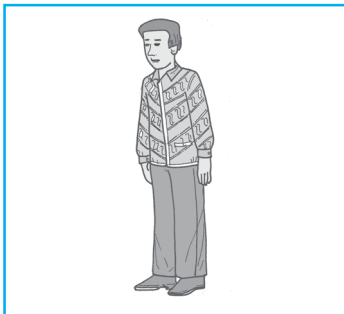
Batik tidak hanya digemari oleh bangsa kita saja tetapi, dikagumi bangsa lain

Produk Indonesia tidak kalah mutunya dengan buatan luar negeri
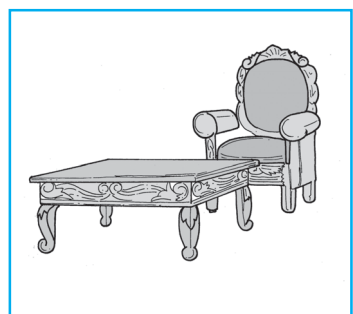
Hasil ukir-ukiran dijual ke luar negeri

Kamu Semakin Tahu

Kamu harus buktikan dengan tindakan nyata. Apa yang sepatutnya kamu lakukan? Sebagai anak sekolah, harus rajin belajar, giat bekerja sesuai dengan kemampuan. Tidak lupa, hidup rukun, saling menghormati, dan tolong-menolong di antara teman. Berusaha keras tidak mengenal putus asa. Ikut menjaga dan merawat lingkungan sekitar, juga merupakan perilaku utama.

Rangkuman

1. Wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Terdiri dari beribu-ribu pulau.
2. Masyarakat Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, agama dan budaya.
3. Bangsa Indonesia hidup rukun dan damai karena memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika artinya meskipun berbeda-beda, tetapi tetap satu.
4. Sebagai bangsa Indonesia sepatutnya kita bangga dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Rasa bangga dapat diwujudkan dengan belajar rajin dan giat bekerja. Sebagai anak Indonesia, kalian tidak cukup hanya merasa bangga saja.

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kamu dapat memahami:

- bentuk rasa bangga sebagai anak Indonesia
- contoh-contoh produk buatan Indonesia

Jika kamu belum memahaminya, coba pelajari kembali atau tanyakan kepada bapak/ibu gurumu!

Mari, Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c yang dianggap paling tepat!

1. Dengan bergotong royong, pekerjaan menjadi lebih ....
   a. ringan
   b. berat
   c. sukar
2. Kita bangga sebagai bangsa Indonesia karena ....
   a. penduduknya besar
   b. masyarakatnya beragam
   c. rakyatnya sejahtera
3. Memakai sepatu buatan Indonesia, saya merasa ....
   a. bangga
   b. malu
   c. rendah diri
4. Kita harus bangga dengan ....
   a. buatan luar negeri
   b. buatan Indonesia
   c. budaya negara lain
5. Sikap bangga sebagai anak Indonesia, contohnya ....
   a. memakai produk Indonesia
   b. meniru budaya negara lain
   c. malas belajar
6. Kemerdekaan harus diisi dengan ....
   a. bersenang-senang
   b. pembangunan
   c. bermalas-malasan
7. Sebagai siswa, kita harus ....
   a. bekerja keras
   b. belajar rajin
   c. bermain dengan teman
8. Baju batik merupakan produk buatan ....
   a. Luar Negeri
   b. Indonesia
   c. Malaysia
9. Dengan suku lain kita harus ....
   a. menghormati
   b. mencemooh
   c. memusuhi
10. Kita harus ... dengan tetangga
    a. hidup rukun
    b. saling bermusuhan
    c. saling pamer

B. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. Suku Betawi berdiam di ....
2. Niko dari Menado, Made dari Bali. Mereka hidup ....
3. Kita harus ... melihat orang yang tertimpa musibah.
4. Dengan suku lain sebaiknya ....
5. Tugas kita untuk mengharumkan nama bangsa dengan ....

C. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa arti Bhinneka Tunggal Ika?
2. Sebutkan sifat yang dimiliki para pahlawan!
3. Sebutkan contoh-contoh produk buatan Indonesia!
4. Bagaimana cara kita mengisi kemerdekaan?
5. Sebutkan 2 contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia!

Pembiasaan Sikap

Bagaimana sikapmu jika melihat hal-hal di bawah ini?

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai pendapatmu!

No.	Hal yang dilihat	Sikapku
1.	Baju batik ditiru oleh negara lain	
2.	Anak sekolah yang suka membolos	
3.	Saat jam sekolah, temanmu membolos dan main play station	
4.	Temanmu selalu mendapat nilai jelek karena tidak pernah belajar	

Mari, Menguji Kemampuanmu Semester 2

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Perjuangan bangsa Indonesia berhasil mengusir penjajah karena .....
   a. dibantu negara lain
   b. adanya persatuan
   c. senjatanya lengkap
2. Sumpah Pemuda dipelopori oleh .....
   a. alim ulama
   b. golongan tua
   c. kaum muda
3. Sumpah Pemuda adalah perjuangan dalam bentuk .....
   a. perkumpulan
   b. pertempuran
   c. perundingan
4. Isi Sumpah Pemuda yang pertama adalah .....
   a. Satu Nusa
   b. Satu Bangsa
   c. Satu Bahasa
5. Nilai-nilai Sumpah Pemuda sesuai dengan Pancasila, sila .....
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
6. Kamu bersikap sopan terhadap .....
   a. bapak dan Ibu
   b. guru
   c. semua orang
7. Jika diberi sesuatu oleh orang lain, maka .....
   a. menerima dan diam saja
   b. mengucapkan terima kasih
   c. menolak dengan halus
8. Kebersihan kelas merupakan tanggung jawab .....
   a. regu piket
   b. anak-anak
   c. warga kelas

9. Bila berjalan di jalan raya, sebaiknya di sebelah .....
   a. kiri
   b. kanan
   c. tengah
10. Tata tertib sekolah dibuat agar tercipta .....
   a. kegembiraan
   b. kelancaran
   c. ketertiban

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sumpah Pemuda menggalang rasa ....
2. Bersatu kita teguh,....
3. Pada Kongres Pemuda diperdengarkan lagu ....
4. Kita harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan ....
5. Tata tertib wajib ditaati oleh ....
6. Membuang sampah harus di ....
7. Teman yang sakit sebaiknya ....
8. Kita tidak boleh merendahkan ....
9. Jika kita melakukan kesalahan kepada orang lain segera ....
10. Lambang negara Indonesia adalah ......

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebelum Sumpah Pemuda perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah tidak berhasil. Mengapa?
2. Sebutkan 2 contoh nilai-nilai Sumpah Pemuda yang dilakukan di sekolah!
3. Tulislah dua hal yang diatur dalam tata tertib sekolah!
4. Bagaimana jika seseorang melanggar peraturan?
5. Sebutkan dua contoh/perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia!

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Standar Isi,* yang Penggunaannya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006.

Depdikbud.1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Departemen Dalam Negeri. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2005 tentang Desa*. Jakarta.

Fokus Media. 2005. *Peraturan Pemerintah RI No 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah*. Bandung

Gayo, Iwan.1999. *Buku Pintar Seri Yunior*. Jakarta:Upaya Warga Negara

Hanif Nur Cholis. 2002. *Buku Materi Pokok Administrasi Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Inu Kencana Syafiie. 2002. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Modul UT. 2005. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT

Sekretariat Negara. 2004. *50 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta

Sekretariat Negara. 2004. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004*.Jakarta

Soekanto, Soerjono.1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

UU RI No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU RI No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Semarang: CV Duta Nusantara Nusindo.

Wasis, Widjiono.1991. *Ensiklopedi Nusantara*. Jakarta: Dian Rakyat

Glosarium

adat Istiadat : aturan atau perbuatan yang biasa dilakukan sejak dahulu

aturan : cara/ketentuan yang telah ditetapkan supaya diturut/ dijalankan

harga diri : kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri

kolonial : berhubungan dengan sifat jajahan

kongres : pertemuan besar para wakil organisasi (politik, sosial, profesi) untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai berbagai masalah

lompat batu : upacara melompat batu yang dilakukan masyarakat Nias (Sumatra Utara yang menandai anak menjelang remaja).

ngruwat : upacara yang dilakukan masyarakat Jawa Tengah dalam upaya membersihkan jiwa dari gangguan roh jahat (Misalnya bagi anak tunggal).

pelanggaran : perbuatan yang bertentangan dengan aturan yang telah ditetapkan

sanksi : tanggungan (tindakan, hukuman) untuk memaksa orang menepati/menaati suatu ketentuan

tanggung jawab : keadaan wajib menanggung segala sesuatu yang telah dibebankan

tedak siti : upacara yang dilakukan masyarakat Jawa Tengah dimana seorang anak ± umur 7 bulan menginjakkan kaki pertama ke *tanah* (bahasa Jawa krama : siti)

upacara kesodo : upacara persembahan sesajen ke kawah Gunung Bromo yang dilakukan masyarakat Hindu setempat untuk keselamatan.

upacara belian obat: upacara yang dilakukan masyarakat Dayak di Kalimantan Timur sebagai upaya pengobatan secara tradisional.